



SUBUD connect

EDISI 2 Desember 2023



APAKAH WSA?

The *World Subud Association (WSA)* atau Asosiasi Subud Dunia adalah organisasi yang menaungi komunitas Subud sedunia, yang mencakup 54 negara anggota. WSA ada untuk mendukung Latihan dan penggunaan Latihan serta aktivitas manusia yang bangkit darinya.

Tanggung jawab ketua WSA adalah untuk memastikan pelaksanaan dari tujuan-tujuan dan misi dari resolusi WSA dan kongres. Dia juga mewakili Subud di dunia dan peduli pada masalah-masalah keanggotaan. Wakil ketua mendukung keseluruhan misi. Tim eksekutif mengelola pekerjaan sehari-hari WSA dan membantu menyelenggarakan kongres. WSA dibantu oleh sebuah tim administrasi.

APAKAH WSC?

World Subud Council (WSC) atau Dewan Subud Dunia terdiri dari ketua WSA, Eksekutif WSA, perwakilan zona, pembantu pelatih internasional, ketua MSF dan para ketua dari dua afiliasinya, SDIA dan SICA.

Setiap anggota Subud diwakili di Dewan Subud Dunia oleh pengurus nasional mereka melalui perwakilan zona mereka.

WSC berkoordinasi dengan perwakilan zona dan melayani komunitas Subud di seluruh dunia melalui sub-sub komite dan layanan-layanannya, yang dikoordinasikan oleh tim Eksekutif WSA. Topik-topik aktual yang menjadi perhatian dunia dibahas pada pertemuan Dewan Subud Dunia.

TIM WSA

Nahum Harlap, Ketua, Australia
Rosario Moir, Wakil Ketua, Selandia Baru
Suyono Sumohadiwidjojo, Ketua Eksekutif, Indonesia
Hannah Baerveldt, Bendahara, Indonesia
Pudji Wahjuni Purbo, Sekretaris, Indonesia
Elwyn Waugh, Akuntan, Inggris

TIM SUBUD CONNECT

Hannah de Roo, Belanda
Ruth Taylor, Inggris

Penerjemah:

Mahrus Harnadi, Prancis
Arifin Dwi Slamet, Indonesia
Paloma de la Viña, Spanyol

Fotografi:

Terima kasih banyak kepada para anggota Subud atas foto-foto mereka, termasuk: Albert Bryson-Haynes, Isidro Jimenez, Kohar Parra, Valetin Pizzi, Michael Troxwell dan Victor Boehm. Terima kasih juga kepada tim Arsip WSA. Permintaan maaf kepada siapa pun yang namanya tidak kami sebutkan!

hubung **KAMI** Di:
connect@subud.org



Kunjungan Pembantu Pelatih Internasional
Area 3 ke Bogota, Kolombia, April 2023

BERITA ARSIP

Proyek Sejarah Subud | **6 - 7**

Arsip WSA -
Canberra | **8 - 11**

Arsip WSA -
Amani Centre | **12 - 14**



KONGRES DUNIA 2024

Kabar Terkini WCOT – organisasi kongres | **14**

Kabar Terkini WCOT – persiapan dan fasilitas kongres | **15**

Kabar Terkini WCOT – kegiatan-kegiatan terkini | **16 - 17**

Lembaga-lembaga bersama di Kongres Dunia | **18 - 19**

Proposal-proposal Kongres Dunia | **20**

PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL

Pertemuan Pembantu Pelatih Internasional di Porto | **21**

Kabar Terkini Dewan Area 1 | **22-23**

Kabar Terkini Dewan Area 2 | **24-25**

Kabar Terkini Dewan Area 3 | **25-28**



LATIHAN DALAM PRAKTIK

Levant Boulangerie –
Pâtisserie, Jakarta | **29**

Perjalanan yang tak terduga - tur Subud | **30 - 31**

Sekolah Cita Buana | **32 - 33**

Yayasan Enthum | **34 - 35**

Dana Modal Ventura | **35**

Dharma Care | **36**



KUNJUNGAN KE ZONA

Peringatan 25 tahun Wisma Subud München, Jerman | **37**

Pertemuan Zona 3,
Skotlandia | **38 - 39**

Pertemuan Zona 8,
Kolombia | **40 - 41**

Kongres nasional Subud AS | **42**

Kongres nasional Subud Spanyol | **43**

Undangan ke pertemuan Zona 4 tahun 2024, Austria | **44**

INFORMASI WSA

Care support | **45**

Penerjemahan | **46**

Tanah bekas BSB,
Wisma Subud | **47**

Pengumuman Pencalonan | **48 - 50**



ANEKA PERISTIWA

Acara-acara mendatang di seluruh dunia | **51**



FOTO SAMPUL:
Ibu Ismana dan Ibu Rahayu
di Disneyland, 1958

ISI

T A J U K RENCANA

alamat datang di Edisi 2

SUBUD connect

Dalam edisi yang tebal ini Anda akan menemukan banyak berita dan informasi tentang kegiatan-kegiatan dalam komunitas **SUBUD** kita, serta presentasi mendalam tentang kongres dunia mendatang di Kalimantan.

Silakan luangkan waktu untuk membaca berbagai bagian yang telah kami siapkan untuk Anda. Mungkin bermanfaat untuk menyimpan edisi ini di komputer Anda, atau mencetak versi yang ramah printer, sehingga Anda dapat dengan mudah kembali membacanya kapan saja.

Kami menampilkan laporan khusus mengenai Arsip dan Sejarah Subud, yang mengingatkan kita akan pentingnya melestarikan dan menghubungkan kita dengan akar Subud kita. Demikian pula,

foto sampul Ibu Ismana dan Ibu Rahayu yang mengunjungi Disneyland pada tahun 1958 ini berasal dari koleksi arsip.

Bagian baru dalam majalah ini berjudul "Latihan dalam Praktik", dimana kita menyaksikan bagaimana anggota-anggota Subud di seluruh dunia mengikuti bimbingan jiwa mereka. Dari tur Subud yang spontan, hingga enterprise dan proyek-proyek sosial; artikel-artikel ini menunjukkan bagaimana Latihan Kejiwaan Subud menggerakkan anggota dan menyentuh orang-orang di sekitar mereka.

Tentu saja kami mengikuti perjalanan para Pembantu Pelatih Internasional saat mereka berhubungan dengan para anggota di seluruh dunia, dan kami berbagi pengalaman para anggota yang berkumpul di pertemuan-pertemuan nasional dan zona.

Info-info terbaru WSA mengenai Care Support dan Penerjemahan juga disertakan, serta pengingat mengenai peran-peran internasional untuk periode mendatang.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua orang yang berkontribusi untuk edisi ini.

Dan menjelang akhir tahun 2023, kami mendoakan semua pembaca kami mendapatkan musim liburan yang menyenangkan dan tahun baru yang diberkati!

Kirimkan email ke connect@subud.org dengan komentar atau umpan balik, atau untuk berbagi kabar Anda.

Pemuda Subud bepergian melintasi Eropa.
Baca perjalanan Miranda Wild dan Isidro Jimenez di halaman 30 - 31

Majalah ini dimaksudkan agar kita sebagai anggota Subud di berbagai belahan dunia tetap terhubung satu sama lain. Kita dipersatukan melalui Latihan Kejiwaan Subud yang diwariskan kepada kita, dan yang ingin kita integrasikan ke dalam kehidupan kita sehari-hari, sehingga orang lain dapat tersentuh olehnya.





Disneyland, 1958

PROYEK SEJARAH SUBUD WSA SEJARAH – KISAH KITA

OLEH RASHIDA POPE, TIM PROYEK SEJARAH SUBUD WSA

Hingga saat ini, Proyek Sejarah Subud WSA berfokus pada menceritakan kisah hidup Bapak dan awal penyebaran Latihan di luar Indonesia dan seluruh dunia.

Tiga jilid yang dikerjakan Harlinah Longcroft selama hampir 40 tahun mencakup periode sejak kelahiran Bapak pada tahun 1901 hingga Kongres Subud Dunia pertama di Inggris pada tahun 1959. Ini hanyalah permulaan.

Bapak menjelaskan bahwa Latihan Kejiwaan Subud merupakan hal yang unik dalam sejarah dunia dan bahwa cara Latihan ini muncul dan menyebar ke seluruh dunia tidak direncanakan oleh manusia namun dilakukan melalui kuasa Roh Kudus.

Subud hadir saat ini melalui serangkaian kejadian luar biasa yang tidak direncanakan. Sejarah Subud mengingatkan kita akan hal ini.

Hal ini juga mengingatkan kita bahwa kita adalah bagian dari sebuah perkumpulan internasional, sebuah keluarga global yang mencakup berbagai generasi, budaya, agama,



Bandara Marguerita, 1959

SUBUD MAKES THE NEWS 1957 - 1958



The History of Subud Project

sistem kepercayaan dan etnis, dan memberikan catatan hidup tentang "Latihan dalam praktik." Ini mengembangkan koneksi dan empati kita serta membantu kita memahami pengalaman-pengalaman pribadi dan pengalaman-pengalaman bersama. Tantangan, penderitaan, kegembiraan, kegagalan, dan kesuksesan kita memberi kita pemahaman tentang konteks kehidupan dan keberadaan kita dengan dan menghormati pengalaman orang-orang sebelum kita.

Sejarah kita membantu memberi kita perspektif bersama mengenai posisi kita saat ini, dan tujuan kita.

Kita dapat memahami persoalan-persoalan yang kita hadapi saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam mengenai mengapa segala sesuatunya terjadi seperti itu. Sejarah mencari jawaban dari penyelidikan dan pemahaman tentang apa yang telah kita lakukan di masa lalu. Hal

ini membantu kita merefleksikan pelajaran yang didapat dan bagaimana kita dapat menggunakan pemahaman ini di masa depan.

Proyek Sejarah Subud WSA dimulai pada tahun 1983 ketika Harlinah Longcroft mulai mewawancarai anggota-anggota Subud dan mengumpulkan dokumen-dokumen Subud dari seluruh dunia.

Hal ini menjadi dasar bagi "Koleksi Sejarah Subud" di arsip WSA Canberra dan menghasilkan dua buku Sejarah Subud yang ditulis dan diterbitkan oleh Harlinah pada tahun 1993 (Vol. 1) dan 2000 (Vol. 2).

Jilid ketiga yang mencakup tahun 1958-1959 telah selesai sekitar dua pertiganya ketika Harlinah meninggal dunia pada Desember 2022.

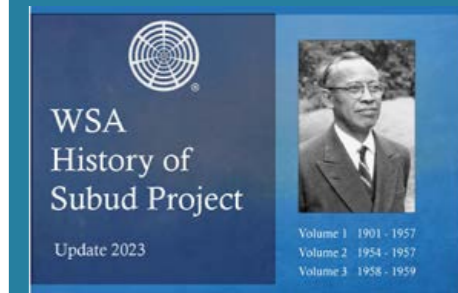
Tim Proyek Sejarah Subud WSA yang baru terdiri dari Amalijah Thompson, Ridwan Lowther, Sandra Creemers dan Rashidah Pope. Mereka sedang

berupaya merevisi, mengadaptasi, dan menerbitkan Volume 1, 2, dan 3 pada Juli 2024, atau bahkan lebih awal.

Setelah aspek proyek ini selesai, "Sejarah Singkat Subud" yang mencakup tahun 1901-2024 akan ditulis dan akan tersedia untuk umum.

TEMUKAN LEBIH BANYAK

Untuk informasi lebih lanjut tentang Sejarah Proyek Subud WSA, lihat presentasi ini:



Tim Sejarah Subud WSA dapat dihubungi di subudhistory@gmail.com

PUSAT ARSIP WSA CANBERRA

SEJARAH DAN TONGGAK PENCAPAIAN PROYEK

OLEH MATTHEW MOIR, KETUA SUBKOMITE ARSIP WSA

Seperti bahan arsip tiba di Sydney pada tahun 1979, menandai dimulainya pengumpulan arsip di Australia

SEJARAH DAN KOLEKSI ARSIP WSA CANBERRA

Canberra di tenggara Australia menjadi lokasi utama Arsip Subud internasional pada tahun 1993 dengan keputusan Harlinah Longcroft untuk menjadikannya sebagai basis proyek Sejarah Subud.

Selama masa bakti ISC 2005-2010, arsip Subud di Cilandak dan Canberra ditetapkan sebagai dua Arsip WSA utama, keduanya khusus untuk koleksi internasional.

Arsip WSA Canberra adalah satu-satunya pusat arsip internasional Subud di mana WSA mempunyai tanggung jawab administratif, operasional, dan keuangan sepenuhnya.

Arsip Canberra telah berfungsi sebagai gudang penyimpanan utama untuk catatan pendirian dan korporat dari entitas internasional organisasi Subud, termasuk WSA dan lembaga-lembaganya, afiliasi-afiliasinya, dan proyek-proyek besarnya.

Koleksi yang dihasilkan oleh proyek Sejarah Subud Harlinah selama bertahun-tahun menjadi kian luas.

Koleksi Canberra juga mencakup arsip Film dan Video WSA, Arsip Suara WSA, dan koleksi Fotografi WSA yang berjumlah 20.000 gambar. Rekaman-rekaman yang berisiko secara global juga telah dikirimkan ke Canberra.

Meskipun penting bagi Subud, koleksi yang tak tergantikan ini tidak pernah disimpan di fasilitas yang memenuhi standar kearsipan.

Awalnya koleksi-koleksi tersebut disimpan di rumah-rumah pribadi, kemudian di ruang sewaan di sebuah sekolah, dan sejak tahun 2006 koleksi-koleksi tersebut disimpan di pusat penyimpanan komersial, dimana unit-unit tersebut tidak memiliki penerangan atau ruang kerja, dan kurangnya pengendalian iklim dan bahaya lingkungan meningkatkan tingkat dan risiko degradasi. Terkecuali koleksi Film WSA yang disimpan di gudang pendingin di Perpustakaan Nasional Australia hingga sumber daya ini tidak tersedia lagi pada tahun 2020.

Setelah proyek Memnon selesai, file digital ceramah Bapak dikirim ke Canberra pada tahun 2013, diikuti dengan rekaman analog asli dari ceramah-ceramah tersebut. Mereka ditempatkan di studio Artsound FM, sebuah stasiun radio berbasis komunitas, yang aman dan memiliki pengatur suhu, yang juga berfungsi sebagai ruang kerja bagi Pengarsip WSA, Amalijah Thompson.

Mereka tetap di sana hingga pertengahan tahun 2020 ketika keadaan Artsound berubah, dan kekhawatiran tentang keamanan koleksi serta peralatan komputer dan audio-visual terkait, membawa kepada keputusan untuk memindahkannya ke fasilitas penyimpanan komersial. Dalam konteks ini, Amalijah Thompson mengundurkan diri dari peran lamanya sebagai Pengarsip WSA untuk koleksi Canberra. Tanpa ruang kerja kearsipan, maka sejak saat itu tidak mungkin mempekerjakan seorang arsiparis.

Selama beberapa tahun terakhir, tidak ada catatan yang ditambahkan, dan meskipun koleksi-koleksi penting ini terorganisasi dengan baik dan "aman", koleksi-koleksi tersebut tidak dikelola dan secara efektif tidak dapat diakses.

PROYEK: FASILITAS ARSIP YANG DIBANGUN KHUSUS DI CANBERRA

Pembangunan fasilitas Arsip WSA yang dibangun khusus di Canberra telah menjadi tujuan WSA selama dua dekade.



Kunjungan ke Arsip Canberra pada bulan Januari 2020 – Isti da Silva (Pembantu Pelatih Internasional Area 1), Suyono Sumohadiwidjojo (Ketua Eksekutif WSA), Amalijah Thompson (petugas arsip) dan Hermina Flynn (Pembantu Pelatih Internasional Area 1)

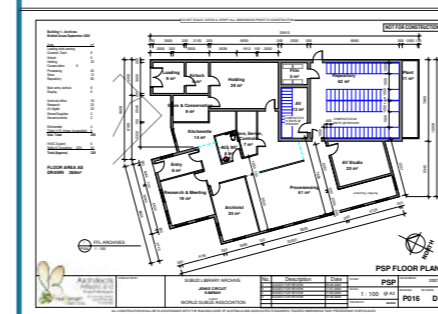
LINIMASA PERENCANAAN

2018

- Fasilitas yang dibangun khusus di Canberra diidentifikasi sebagai prioritas penting pada awal masa bakti Dewan ini.

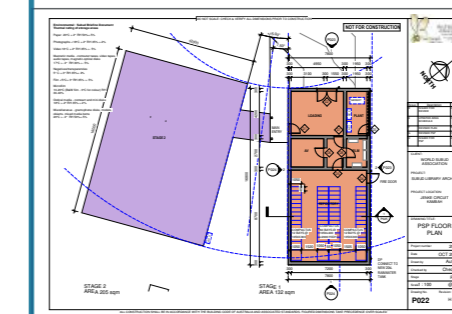
2020

- Rencana arsitektur pertama dikembangkan pada September 2020, namun biayanya berada di luar sumber daya WSA.



2021

- Rencana arsitektur kemudian dikembangkan untuk konstruksi dua tahap pada Oktober 2021, tetapi biayanya juga terlalu mahal.



2022

- Sebuah bangunan modular kemudian diselidiki pada pertengahan tahun 2022, namun hal ini tidak memberikan penghematan yang signifikan dibandingkan konstruksi lokal.
- Rencana konsep kontainer untuk repositori dikembangkan pada bulan Desember 2022. Rencana ini berkembang menjadi tiga kontainer berinsulasi sepanjang 12 meter yang dinaungi oleh sebuah gudang penyimpanan, dengan kantor/ruang kerja arsip.

2023 FEBRUARI

- Rencana konsep, beserta biaya awal setelah berkonsultasi dengan kontraktor – First Sheds dan Canberra Containers – dipresentasikan pada pertemuan WSC di Rungan Sari. Persetujuan sementara untuk melanjutkan diberikan.

MARET

- Rencana-rencana akhir dan penawaran-penawaran resmi sejumlah USD 482.041 telah disampaikan kepada Dewan Direksi WSA dan disetujui.
- Subud Canberra setuju untuk bertindak sebagai agen lokal dan saluran pembayaran kontraktor. Karena struktur hukum Subud Canberra, hal ini memungkinkan penggantian pajak barang dan jasa (*goods and services tax/GST*).
- Perjanjian hukum formal telah ditandatangani antara WSA dan Subud Canberra serta antara Subud Canberra dan kontraktor.

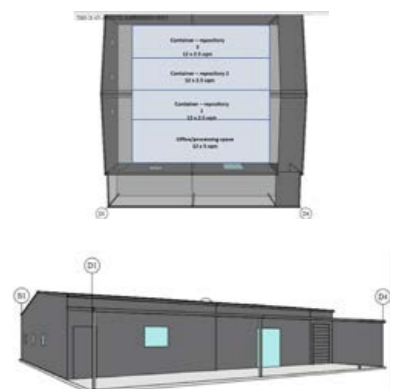
MEI

- Rencana tersebut telah diserahkan kepada Otoritas Perencanaan Wilayah Ibu Kota Australia untuk Persetujuan Pembangunan (*Development Approval/DA*) dan Persetujuan Bangunan (*Building Approval/BA*).

NOVEMBER

- Persetujuan tertulis telah diterima untuk DA. BA diperkirakan akan memakan waktu beberapa minggu.

Gambar-gambar 3D dari First Shed (kontraktor)



Model Pusat Arsip baru oleh Frances Kuhna, Ketua Subud Canberra. Dilihat dari arah baratdaya.



PENCAPAIAN KONSTRUKSI

Fasilitas arsip akan berlokasi di lahan Subud Canberra, dan terdiri dari tiga kontainer setinggi 12 meter yang diisolasi dan dikontrol suhunya, serta kantor dan ruang kerja arsip.

2023

✂ DESEMBER

- ◆ Mobilisasi lokasi
- ◆ Pengadaan material gudang
- ◆ Pengadaan kontainer

2024

✂ JANUARI

- ◆ Kontainer dipasang (di luar lokasi)
- ◆ Pembuatan gudang (di luar lokasi)

2024

✂ FEBRUARI

- ◆ Kontainer di lokasi

✂ MARET

- ◆ Pendirian gudang

✂ APRIL

- ◆ Serah terima proyek oleh kontraktor First Shed



Contoh-contoh dari koleksi foto Canberra.



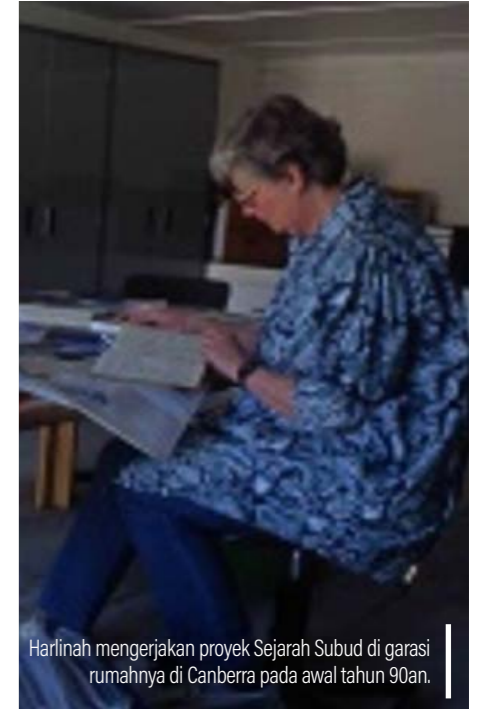
WARISAN ABADI



Harlinah Longcroft meninggal dunia pada Desember 2022, ketika rencana konsep fasilitas arsip Canberra sedang dikembangkan.

Harlinah telah menetap di Canberra 30 tahun sebelumnya, pada tahun 1993, dengan membawa koleksi Sejarah Subud. Hal ini membentuk inti awal dari apa yang kemudian menjadi koleksi Arsip WSA di Canberra. Kemungkinan besar Arsip WSA tidak akan berlokasi di Canberra jika Harlinah tidak memulai kegiatan ini.

Sayangnya, kami diberitahu pada bulan Februari 2023, bahwa Harlinah Longcroft telah mewariskan sekitar AUD \$220.000 (USD 141.416) kepada MSF yang secara khusus ditujukan untuk Arsip WSA di Canberra.



Harlinah mengerjakan proyek Sejarah Subud di garasi rumahnya di Canberra pada awal tahun 90an.

Arsip Subud merupakan catatan nyata lahirnya Latihan Kejiwaan ke dunia pada abad ke-20. Catatan-catatan ini, yang terdiri dari dokumen kertas, film, video, kaset audio, dan foto, perlahan-lahan memburuk kondisinya seiring berjalannya waktu. Sebagian besar dari barang-barang ini adalah barang-barang asli yang dapat menjadi bukti tak terbantahkan bagi masyarakat di masa depan tentang bagaimana kemurahan Subud datang dan menyebar ke seluruh umat manusia. Tanpa arsip, kita tidak memiliki referensi sejarah bagi mereka yang belum masuk Subud.

PENDANAAN DAN PENGGALANGAN DANA

Membangun fasilitas sederhana dan hemat biaya untuk Arsip WSA Canberra, bersama-sama...

Pendanaan proyek memiliki dasar yang kuat...

- ◆ Subud Canberra telah menyediakan lahan dan membantu proyek tersebut.
- ◆ Subud Australia juga sangat mendukung. Dua tahun lalu mereka dengan murah hati memberikan dana kepada WSA untuk melakukan studi kelayakan dan membuat desain awal.
- ◆ Sebagian besar biaya konstruksi akan dibayar dengan hibah dari Lavinia Sinclair dan Harlinah Longcroft, keduanya dari Australia.
- ◆ Muhammad Subuh Foundation telah memberikan hibah sebesar USD 25.000 dan mencairkan dana yang dialokasikan.
- ◆ Lima anggota Subud memberikan sumbangan yang besar.

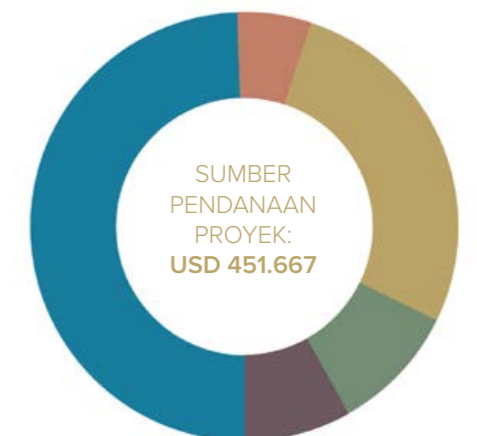
Pada Juli 2023, 70% dari total biaya proyek telah meningkat. Biaya proyek diperkirakan sebesar USD 455.672.

WSA meluncurkan kampanye penggalangan dana untuk sisanya sebesar USD 105.238. Sumbangan diterima dari:

- ◆ Lima anggota Subud perorangan (USD 44.500)
- ◆ Grup-grup Subud, nasional dan zona, termasuk:
 - ◆ Subud Australia (USD 27.448)
 - ◆ Subud Belanda
 - ◆ Subud Sri Lanka
 - ◆ Subud Vancouver
 - ◆ Zona 3
 - ◆ Zona 8

Kekurangan proyek kini hanya USD 4.005.

Dukungan yang selama ini ditunjukkan oleh "Sahabat Arsip" dirasakan dengan rasa syukur yang mendalam.



| | | | |
|-----|------------------------------------|------------------------------------|-----|
| 49% | Warisan | Hibah MSF | 6% |
| 27% | Anggota Subud | Grup / negara anggota / zona Subud | 10% |
| 8% | Perkiraan pengembalian pajak (GST) | | |

Jika Anda ingin memberikan donasi, kunjungi subud.org/donate-now/



BEBERAPA SAAT BERSAMA... SEORANG WANITA ISTIMEWA

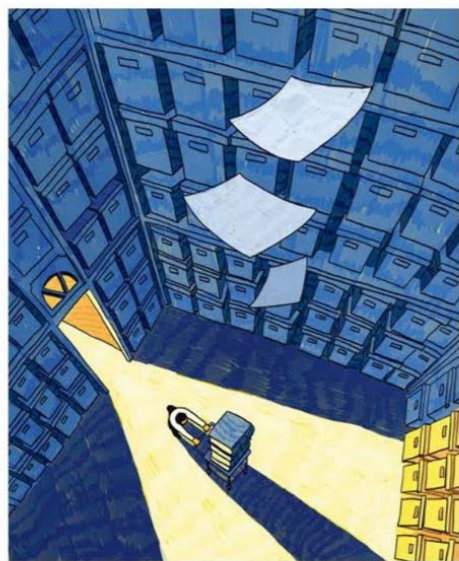
IBU SITI RAHAYU WIRYOHUDOYO

Video segmen pendek tentang Ibu Siti Rahayu ini merupakan bagian dari CD berjudul "Hidup adalah Gerak; Mari Kita Bergerak Bersama". Film ini disutradarai oleh Faustine (Hannah) Sfeir dan diedit oleh Javier Atlagic, Kamera oleh Lorenzo Music dan Hannah Baerveldt, wawancara Henrietta Music; Fasilitas Jaringan Web, Toronto.

Videonya dapat dilihat di situs web Arsip WSA di sini:

atom.wsaarchives.org/index.php/a-certain-woman

Welcome to Sabud Archives International . . .



Permission granted to use image from illustrator Klaus Krimmerz.

Harap diperhatikan, jika Anda belum memiliki akun, Anda perlu mendaftar di situs Arsip WSA, www.wsaarchives.org, untuk mengaksesnya dan masih banyak lagi materi arsip lainnya.

ARSIP INTERNASIONAL SUBUD AS THE AMANI CENTRE



OLEH MATTHEW CLARK, SUBUD AS

Pada akhir tahun 2022, melalui hadiah tak terduga dari Subud Washington DC, Subud AS mengambil kepemilikan penuh atas Amani Center dan Centerprise. Subud AS kemudian membeli dan memperbarui "Twin Oaks", rumah nyaman 3 lantai di sebelahnya. Hal ini memungkinkan Amani untuk menyediakan tempat tinggal bagi manajer lapangan dan Pengarsip WSA, Daniela Moneta, serta tempat tinggal tamu bagi petugas arsip dan pengunjung Subud.

Kompleks Amani-Twin Oaks, atau "ATO", merupakan kompleks yang unik di dunia Subud,

dengan ruang Latihan untuk 100-150 orang – sebuah tempat untuk komunitas dan untuk melestarikan serta mengakses sejarah Subud yang menakjubkan.

Yang terbaik dari semuanya, kompleks itu bersifat mandiri; melalui upaya Howard Moneta, manajer ATO, acara-acara telah dijadwalkan menjelang tahun 2024. Amani adalah bukti nyata dari visi dan ketekunan, melalui banyak tantangan, dari banyak orang selama dua dekade, terutama Damanhuri dan Rohanna Alkaitis dan Barbara Thomas.

ATO sekarang beroperasi di bawah pengawasan Subud AS (Philip Lindstrom, Ketua), dikelola secara profesional oleh tim ahli yang dibentuk dalam Komite Pengarah termasuk Lucas Boladian, Ketua, dan Matthew Clark, keduanya pernah menjadi Ketua Subud AS (yang juga menjadi salah satu ketua Dewan Arsip AS).

Subud USA mengundang Anda untuk mempertimbangkan mengadakan acara atau pertemuan berikutnya di Amani dan/atau memanfaatkan Arsip.

Hubungi Matthew Clark di mmclark@ofcounselink.com untuk menindaklanjuti.



Pada bulan September 2023, di Kongres Nasionalnya di dekat Washington DC, Subud AS dengan bangga memamerkan kantor pusat nasionalnya di Amani Centre, rumah baru bagi Arsip Internasional SUSA dan centerprise Amani. Dua ratus lebih anggota nasional dan global menghadiri Kongres tersebut, termasuk Ketua WSA Nahum Harlap, Eksekutif WSA Suyono, dan Matthew Moir, Ketua Subkomite Arsip WSA. Acara ini memperingati hampir 10 tahun keberhasilan operasi sejak Amani diperkenalkan ke publik pada musim gugur 2014.

Amani terletak di kampus hijau yang tenang seluas dua hektar di perumahan Beltsville, Maryland, dekat Kantor Pusat dan Arsip Departemen Pertanian AS, Pusat Penerbangan Luar Angkasa Goddard NASA, dan Universitas Maryland, dengan 40.000 mahasiswa, yang termasuk dalam "5 Besar" Perguruan Tinggi AS dalam bidang Ilmu Arsip dan Perpustakaan. Meskipun masih dalam tahap penyelesaian, Pemerintah AS dan Gubernur Maryland baru-baru ini mengumumkan rencana untuk merelokasi markas besar FBI, yang memiliki 12.000 karyawan, ke lokasi seluas 60 hektar yang berjarak kurang dari 10 menit.

Pada Musim Panas 2021, setelah 25 tahun disimpan di Phoenix, Arizona, koleksi arsip SUSA yang sangat banyak dipindahkan ke rumah barunya di Amani. Lima puluh tahun yang lalu, Bapak menetapkan AS sebagai salah satu dari lima lokasi arsip internasional.

Kini, akhirnya, koleksi tersebut dapat diakses; ini dimulai pada tahun 1957 dan benar-benar berskala internasional, dengan hampir 1.000 kotak dokumen dan materi audio visual.

Fasilitas Arsip meliputi:

- ◆ Ruang penyimpanan dengan kontrol iklim yang canggih
- ◆ Area terbuka yang luas untuk penyortiran dan konferensi video
- ◆ Lounge yang nyaman untuk membaca dan menonton video
- ◆ Pusat Media untuk pembuatan film dan produksi video
- ◆ Kantor terpisah dan ruang fotografi
- ◆ Lift bagi penyandang disabilitas yang diadakan oleh MSF

Lebih dari 1.000 item telah didigitalkan dan tersedia secara daring melalui situs Arsip WSA www.wsaarchives.org. Selain itu, situs web Arsip SUSA menyajikan sejarah hidup dari upaya kami melestarikan warisan Bapak dan Subud www.susaarchives.com.



DAPATKAN TERUS INFORMASINYA

Untuk semua berita dan informasi terkini mengenai kongres, silakan kunjungi situs web khusus kongres kami: www.subudworldcongress.org

Ini adalah pusat utama untuk semua informasi, berita, kiat-kiat terkait kongres, dan banyak lagi. Anda juga dapat mendaftar ke milis kami langsung di halaman beranda situs web.

PELONGGARAN PERATURAN PERJALANAN COVID-19

Indonesia telah melonggarkan peraturan COVID-19, sehingga memudahkan seluruh anggota untuk bepergian. Mulai tanggal 9 Juni 2023, Anda tidak perlu lagi menunjukkan bukti vaksinasi COVID-19 atau mengunduh aplikasi SATUSEHAT untuk perjalanan internasional atau domestik. Wisatawan disarankan untuk memeriksa peraturan terbaru dengan maskapai penerbangan mereka sebelum keberangkatan.

Informasi perjalanan lebih lanjut tersedia di www.subudworldcongress.org/general-info

ORGANISASI KONGRES DUNIA

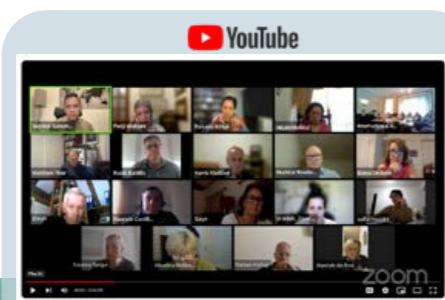
OLEH **RUSDI BUSTILLO, KOORDINATOR WCOT**

Saudara-saudara yang terkasih, Saat ini kami yakin Anda sudah mengetahui tanggal yang telah ditetapkan untuk Kongres Dunia 2024:

Acaranya sendiri akan berlangsung pada tanggal 19 hingga 29 Juli, dengan kedatangan pada tanggal 18 dan keberangkatan pada tanggal 30. Pendaftaran akan dibuka pertengahan Januari.

Sementara itu, Tim Penyelenggara Kongres Dunia (World Congress Organising Team/WCOT) telah bekerja sama dengan Eksekutif WSA dan WSC untuk menentukan cara terbaik untuk menjadi tuan rumah Kongres Dunia di Kalimantan.

Setelah melalui banyak diskusi, pertemuan, sesi kejiwaan, dan upaya-upaya untuk menjadi inklusif dan demokratis, kami menyimpulkan bahwa kombinasi tujuh hari di Hotel Bahalap di pusat kota dan empat hari di Rungan Sari (pengembangan Subud kita), akan memberikan pilihan yang menyeimbangkan harapan, kebutuhan, dan keinginan anggota akan pengalaman kejiwaan, delegasi kerja resmi, program Lembaga-lembaga, aktivitas dalam dan luar ruang, semuanya dalam kerangka yang aman, praktis dan hemat biaya.



RAPAT ZOOM WSC DILAKUKAN TANGGAL 14 OKTOBER, DIMANA PROGRAM GARIS BESAR KONGRES DISETUJUI, SUDAH DISIARKAN VIA YOUTUBE. ANDA DAPAT MENONTON REKAMANNYA DI [SINI](#)

PROGRAM
Kedatangan: 18 Juli
Hari ke-1 – ke-4: Bahalap Hotel, Palangka Raya
Hari ke-5 dan ke-6: Rungan Sari
Hari ke-7: Bahalap Hotel
Hari ke-8 dan ke-9: Rungan Sari
Hari ke-10 dan ke-11: Bahalap Hotel
Keberangkatan: 30 Juli

Dalam semangat “Satu Kongres” seperti yang telah disarankan oleh para Pembantu Pelatih Internasional selama ini, kami menyadari bahwa tujuan paling penting dari kongres ini adalah untuk menciptakan keadaan jiwa dan hubungan di antara kita semua, di mana kita dapat berbakti kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan mengikuti tuntunan Latihan, bekerja sama secara harmonis dan penuh rasa hormat – terlepas dari keadaan-keadaan eksternal.

Semoga kita membuka rasa kita, sehingga isi kongres ini dapat memenuhi kebutuhan dan harapan kita terhadap pertumbuhan individu dan kolektif, serta berkontribusi terhadap pengembangan Subud secara keseluruhan.

Atas nama WCOT, kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam melakukan pekerjaan kami, dan, secara pribadi, mohon maafkan saya jika Anda menemukan sesuatu dalam pesan ini yang menyinggung atau tidak pada tempatnya.

Kami berharap dapat bertemu Anda semua di Kalimantan.

KABAR TERKINI WCOT

Menjelang Kongres Subud Dunia 2024, Tim Penyelenggara Kongres Dunia (WCOT) telah bekerja keras bersama dengan Eksekutif WSA untuk memastikan persiapan berjalan lancar.

Seperti yang telah dibahas dalam sesi-sesi sebelumnya dengan para Pembantu Pelatih Internasional, WSC, Lembaga-lembaga, dan semua pemangku kepentingan terkait lainnya, WCOT menganut visi “Satu Kongres” yang menekankan persatuan. WCOT meyakini tercapainya keseimbangan yang harmonis antara Palangka Raya dan Rungan Sari sebagai tempat Kongres yang dipilih, mengakui kepraktisan dukungan infrastruktur dan perlunya mengakui warisan Subud kita.

RUNGAN SARI

GAMBARAN UMUM TENTANG FASILITAS DAN PERSIAPAN YANG BERLANGSUNG DI RUNGAN SARI DARI WCOT

WCOT sangat antusias untuk berbagi gambaran fasilitas dan persiapan yang sedang berlangsung di Rungan Sari untuk acara tersebut.

Rencana lokasi disusun menjadi tiga zona berbeda, masing-masing melayani tujuan-tujuan spesifik Kongres.

Karena keterbatasan fasilitas yang ada, pendirian sementara seperti tenda dan panggung akan mengakomodasi beberapa kegiatan di dalam kompleks. Untuk acara-acara yang lebih besar seperti upacara pembukaan dan sidang pleno, akan digunakan lokasi di Hotel Bahalap.

ZONA 1

Area depan (berdekatan dengan jalan utama): Zona ini berfungsi sebagai pintu gerbang menuju Rungan Sari, yang berfokus pada aspek-aspek penting Kongres Dunia. Tenda besar diperuntukkan bagi acara kejiwaan dan organisasi, menyediakan ruang terpusat untuk pertemuan-pertemuan komunal. Ruang-ruang pertemuan dan ruang makan di resor memfasilitasi rapat-rapat organisasi dan menyediakan fasilitas makan bagi peserta.

ZONA 2

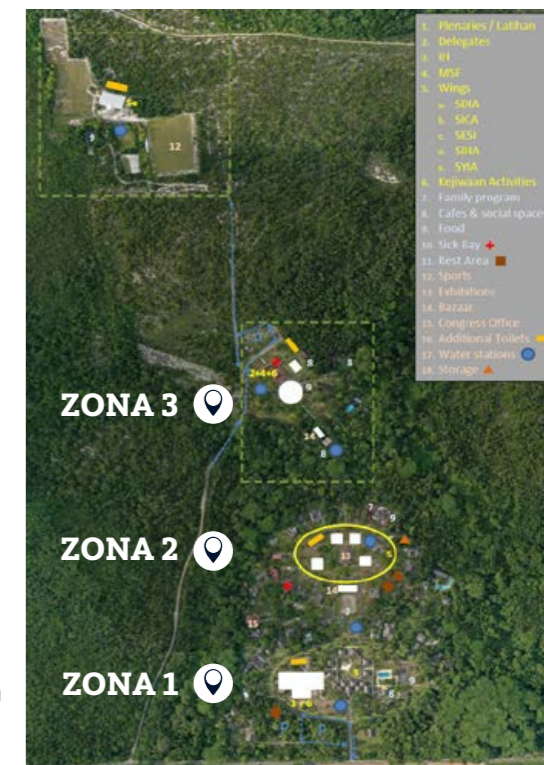
Area tengah (di dalam kompleks Rungan Sari): Jantung kegiatan Kongres Dunia, zona tengah ini menampung “Desa Subud” yang didedikasikan untuk kegiatan dan pameran Lembaga-lembaga. Area ini mengakomodasi bazar dan kegiatan luar ruangan, menciptakan suasana yang semarak. Program kantin dan keluarga meningkatkan pengalaman keseluruhan, menyediakan layanan penting dan acara-acara untuk keluarga.

ZONA 3

Area belakang (berdekatan dengan desa Sei Gohong): Terletak di belakang Rungan Sari, zona 3 menawarkan suasana tenang dengan area makan dan sosial, ruang untuk relaksasi, serta acara-acara kejiwaan dan organisasi yang berkelanjutan. Fasilitas khusus untuk pemuda, termasuk akomodasi, makanan, dan area olah raga, sedang direncanakan di lapangan sepak bola BFIA.

INFO PRESENTASI WCOT

Baca presentasi terbaru WCOT secara mendalam di [sini](#)



Selain persiapan tersebut, pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan berfokus pada peningkatan aksesibilitas melalui perbaikan jalan dan perluasan area parkir. Fasilitas tempat rencananya akan ditingkatkan untuk mengoptimalkan ruang untuk kegiatan Kongres.

Muhammad Subuh Center secara aktif menggalang dana untuk lebih meningkatkan fasilitasnya, termasuk perluasan kamar mandi. Dukungan Anda sangat penting. Cari tahu lebih lanjut tentang proyek ini dan cara berdonasi di [sini](#).

KABAR TERKINI

WCOT

KEGIATAN-KEGIATAN TERKINI

22 NOVEMBER

Kabar terkini dari tim Eksekutif WCOT dan WSA menyoroti penyelesaian dan persetujuan terhadap asesmen risiko untuk mendapatkan izin acara Kongres Dunia Subud. Asesmen yang dilakukan Direktorat Pengamanan Obyek Vital (Ditpamobvit) Kepolisian Daerah (Polda) Kalimantan Tengah ini menjamin keamanan obyek atau peristiwa vital di Tanah Air.



Dalam proses standar pengurusan izin acara nasional maupun internasional di Indonesia, departemen ini menilai berbagai aspek untuk menjamin keamanan lokasi. Penilaian ini terutama terfokus pada Rungan Sari, salah satu lokasi utama di samping Palangka Raya. Hasilnya sangat positif dan terpilihnya Palangka Raya, Kalimantan Tengah, sebagai tuan rumah Kongres Subud Dunia diterima dengan baik.



Polda Kalimantan Tengah berkoordinasi dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia menyatakan dukungan penuh untuk memastikan keamanan acara tersebut. Tim WCOT dan Eksekutif WSA menerima tanggapan positif atas penyelesaian awal proses perizinan, mengantisipasi koordinasi yang lebih baik untuk acara Kongres Dunia Subud yang telah dipersiapkan dengan baik.

06 OKTOBER

Tim WCOT bertemu dengan dewan Pembantu Pelatih Internasional di Porto, Portugal. Mereka mendiskusikan topik-topik penting dan mendalaminya melalui Latihan, testing, dan sesi berbagi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kejelasan tentang berbagai aspek Kongres Dunia mendatang dan memahami bagaimana WCOT harus memosisikan dirinya sebagai penyelenggara utama acara tersebut.



31 AGUSTUS

Pihak berwenang setempat melakukan penilaian dan survei di Rungan Sari sebagai bagian dari proses peninjauan yang sedang berlangsung untuk lokasi yang diusulkan oleh WCOT.



Upaya berkelanjutan ini merupakan bagian integral dari uji tuntas yang diperlukan untuk aspek hukum Kongres Dunia di Kalimantan. Koordinasi dengan pihak berwenang setempat sangat penting untuk memastikan keamanan dan kelayakan acara sebesar ini.

21 JUNI

Dalam upaya memulai koordinasi asesmen dan survei lokal, cabang Subud Indonesia setempat di Kalimantan Tengah, diwakili oleh ketua dan koordinator Litha dan suaminya Mustafa, melakukan presentasi formal. Upaya kolaboratif dengan tim WCOT ini dilakukan sebelum pemerintah setempat mengirimkan personelnnya untuk inspeksi lapangan dan survei di lokasi kongres yang diusulkan (Palangka Raya dan Rungan Sari).



05 MEI

Tim Eksekutif WSA yang diwakili oleh Suyono rutin mengunjungi Palangka Raya. Bersama dengan WCOT, sejumlah sesi berbagi telah diadakan dengan para anggota Subud setempat di Kalimantan Tengah.

Sesi-sesi ini bertujuan untuk melibatkan seluruh aspek dan lapisan anggota Subud di Indonesia secara inklusif, memastikan mereka tetap mendapat informasi tentang kemajuan dan perkembangan organisasi Kongres Dunia. Pada saat yang sama, sesi-sesi tersebut mengumpulkan masukan dari masyarakat setempat untuk menentukan pengaturan apa yang ideal dan cocok untuk acara tersebut secara lokal.



17 MEI

Industri acara di Palangka Raya sangat besar dan menyelenggarakan berbagai acara yang diselenggarakan dengan baik sepanjang tahun. Tim WCOT secara aktif mempelajari berbagai skema acara di wilayah tersebut, melibatkan individu-individu yang memiliki kearifan lokal dan pengalaman dalam menyelenggarakan acara-acara berskala besar di kota tersebut.

Eksplorasi ini dapat menghasilkan kolaborasi berharga di masa depan yang dapat meningkatkan penyelenggaraan Kongres Subud Dunia di Kalimantan.

19 MEI

Tim logistik WCOT yang dipimpin oleh Tauhid Pandji dengan bantuan Sulthon (anggota muda Subud setempat dari Palangka Raya), telah melakukan survei terhadap berbagai aspek infrastruktur yang memerlukan persiapan untuk acara mendatang. Selama survei ini, tim sedang menjajaki pilihan akomodasi berbiaya rendah di Palangka Raya, yang bertujuan untuk menyediakan penginapan yang lebih terjangkau bagi anggota Subud.



11 MEI

Selain koordinasi lokal, penyelenggaraan Kongres Dunia di Kalimantan memerlukan keterlibatan pemerintah pusat. Subud Indonesia bersama WSA, yang terdaftar di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mencari bantuan dan dukungan hukum untuk acara internasional di Kalimantan Tengah melalui pertemuan dengan perwakilan pemerintah.

Pertemuan tersebut juga menghadirkan Suyono mewakili organisasi WSA bersama Ketua Subud Indonesia, Pak Iwan.





LEMBAGA

@ KONGRES DUNIA

OLEH LEMBAGA-LEMBAGA- OLEH LEMBAGA-LEMBAGA – VINCENT MOUNT, KETUA SDIA; GAYE THAVISIN DAN HAMMOND PEEK, KETUA BERSAMA SESI; RUSYDAH ZIESEL, KETUA SICA; ALBATINA PHILLIMORE, KETUA SIHA; PERWAKILAN SYAI, MAHRUS HARNADI DAN ALEXANDRA DALY

LEMBAGA-LEMBAGASEDANG MENJAJAKI CARA TERBAIK UNTUK BEKERJA SAMA DEMI KEPENTINGAN SEMUA ANGGOTA DI KONGRES DUNIA.

Kita semua merasa bahwa Lembaga-lembaga bukanlah entitas yang terpisah, melainkan masing-masing Lembaga terwakili dalam Lembaga lainnya, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Kami berkolaborasi untuk menciptakan pengalaman Lembaga yang terintegrasi di Kongres Dunia.

PENDEKATAN

Kami akan membuat struktur yang fleksibel dengan sesi bertema atau terfokus. Tujuan kami adalah sebagian besar sesi ini akan diberikan selama empat hari di Rungan Sari, namun kami juga akan menyediakan beberapa sesi di Palangka Raya, sehingga dapat melengkapi program delegasi.

Kami akan berusaha untuk menyadari bimbingan jiwa kami untuk membawa dan membagikan kualitas paling penting atau signifikan dari apa yang kami wakili ke kongres.

TUJUAN UMUM

Kami ingin semua sesi kami bersifat inklusif, dengan penekanan pada komunikasi, rasa hormat, dan bagaimana menciptakan kesatuan Subud melalui interaksi pribadi dan pengalaman dengan Latihan sebagai intinya.

TEMA

Kami akan mengeksplorasi tema-tema bersama melalui sesi-sesi kami, termasuk:

- ◆ Komunitas, budaya dan usaha – dengan fokus khusus pada Rungan Sari
- ◆ Perilaku dan komunikasi
- ◆ Kesehatan dan kesejahteraan
- ◆ Pendidikan dan pembelajaran

PRINSIP PANDUAN

Sesi-sesi kami akan mengikuti prinsip panduan bersama untuk mencapai tujuan bersama, termasuk:

TINGKAH LAKU

- ◆ Mendengarkan satu sama lain
- ◆ Bersikap hormat
- ◆ Bersikap terbuka dan ingin tahu

FASILITASI

- ◆ Menugaskan fasilitator agar sesi dikelola dengan baik, diatur waktunya, dan mengalir
- ◆ Menciptakan ruang bagi orang-orang untuk berbicara, namun tidak mendominasi

MOMEN LINGKARAN

- ◆ Duduk melingkar di mana kita saling berhadapan dan menghindari barisan
- ◆ Berbicara hanya ketika tergerak untuk melakukannya, dan berbicara dari rasa diri

BERBAGI KELOMPOK

- ◆ Mendorong terciptanya kelompok-kelompok berbagi kecil dimana setiap peserta dapat benar-benar berbagi dan mendengarkan lebih mendalam
- ◆ Secara kolektif memberikan umpan balik ke kelompok yang lebih besar

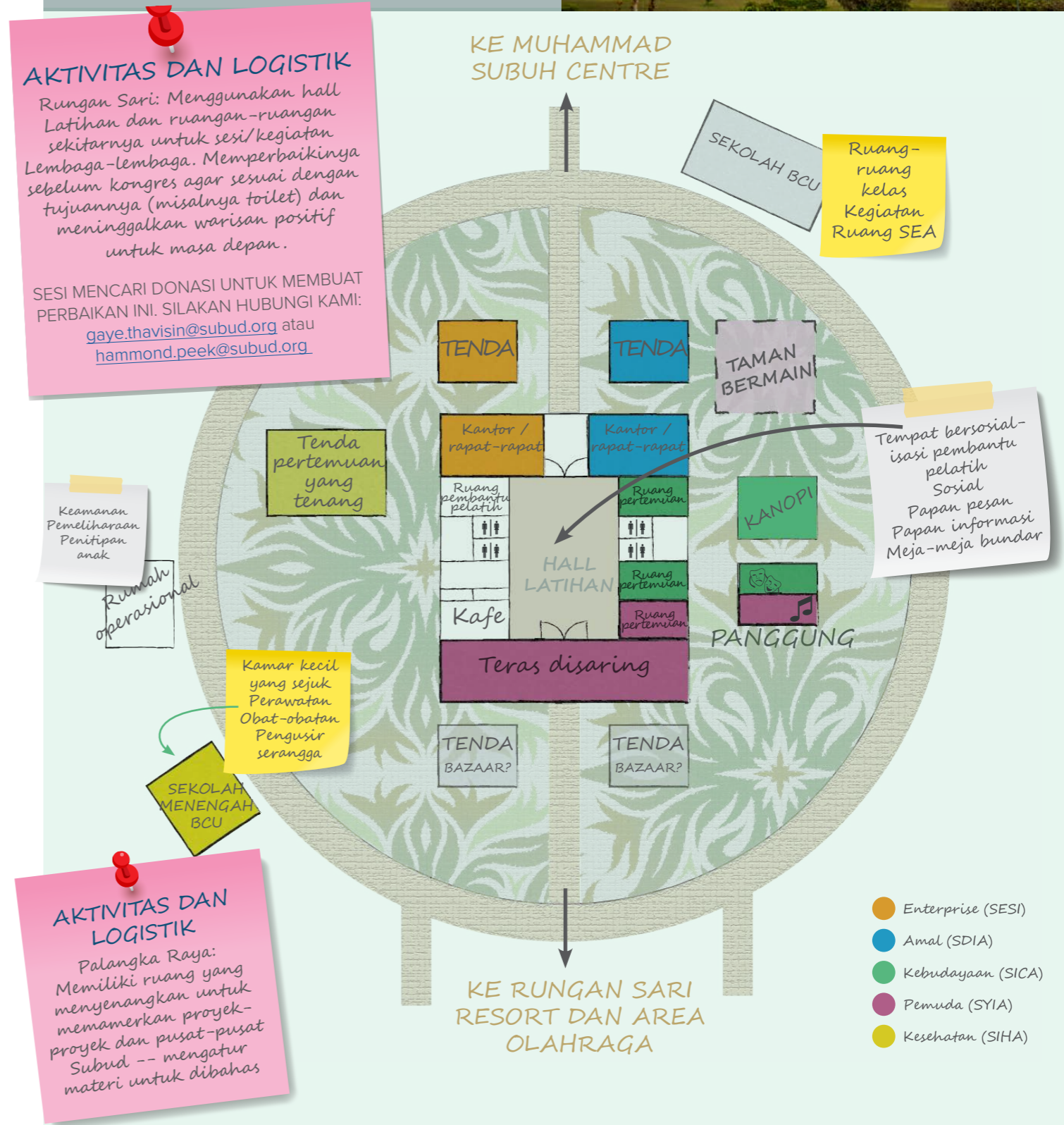
RINGAN DAN SEHAT

- ◆ Membawa gelak tawa dan kegembiraan untuk membangkitkan semangat dan mempersatukan kita
- ◆ Menciptakan ruang selama dan di antara pertemuan-pertemuan untuk istirahat dan relaksasi

DESA SUBUD

PROPOSAL GABUNGAN LEMBAGA-LEMBAGA AREA "ZONA 2"

Kami ingin menciptakan ruang yang mengilustrasikan dan memfasilitasi konsep "Lembaga-lembaga Terintegrasi", dengan Latihan di intinya...



AKTIVITAS DAN LOGISTIK
Rungan Sari: Menggunakan hall Latihan dan ruangan-ruangan sekitarnya untuk sesi/kegiatan Lembaga-lembaga. Memperbaikinya sebelum kongres agar sesuai dengan tujuannya (misalnya toilet) dan meninggalkan warisan positif untuk masa depan.
SESI Mencari DONASI untuk MEMBUAT PERBAIKAN INI. SILAKAN HUBUNGI KAMI: gaye.thavisin@subud.org atau hammond.peek@subud.org

Keamanan Pemeliharaan Penitipan anak
Rumah operasional

Kamar kecil yang sejuk Perawatan Obat-obatan Pengusir serangga

Ruang-ruang kelas Kegiatan Ruang SEA

Tempat bersosialisasi pembantu pelatih Sosial Papan pesan Papan informasi Meja-meja bundar

AKTIVITAS DAN LOGISTIK
Palangka Raya: Memiliki ruang yang menyenangkan untuk memamerkan proyek-proyek dan pusat-pusat Subud -- mengatur materi untuk dibahas

- Enterprise (SESI)
- Amal (SDIA)
- Kebudayaan (SICA)
- Pemuda (SYIA)
- Kesehatan (SIHA)

PROPOSAL-PROPOSAL KONGRES DUNIA

Kongres Dunia adalah badan pengambil keputusan dalam Asosiasi Subud Dunia (*World Subud Association/WSA*) yang menetapkan kebijakan dan tujuan-tujuan untuk setiap periode. 54 negara anggota WSA adalah anggota pemberi suara Kongres Dunia. Setiap negara anggota diwakili di Kongres Dunia oleh Delegasi Anggotanya – biasanya Ketua Nasional, Konsilor Organisasi dan dua Konsilor Kejiwaan, atau alternatif/kuasa mereka yang terdaftar.

Di periode antara kongres-kongres, negara-negara anggota diwakili oleh Perwakilan Zona yang mereka pilih, yang bersama-sama merupakan Dewan Direksi WSA, dan merupakan bagian dari Dewan Subud Dunia (*World Subud Council/WSC*). WSC melaksanakan resolusi yang disetujui oleh Kongres Dunia selama masa baktinya.

RESOLUSI-RESOLUSI YANG DIUSULKAN

Hingga saat ini, tiga negara anggota telah mengusulkan resolusi – Australia, Inggris dan Spanyol.

Proposal-proposal yang ada saat ini berkaitan dengan hal-hal seperti terminologi anggaran rumah tangga, konsensus, tinjauan anggaran dasar dan alternatifnya (piagam), komunikasi, lokasi kongres, penggabungan WSA, kriteria keanggotaan WSA, dan hak suara Ketua WSA.

WSC telah mengadakan rapat-rapat klarifikasi sebagaimana diwajibkan dengan negara-negara yang mengajukan proposal, dan dalam beberapa bulan mendatang delegasi anggota akan diundang untuk menghadiri lokakarya sebagai bagian dari persiapan pemungutan suara mengenai resolusi-resolusi ini di Kongres Dunia.

Ingin tahu lebih banyak?

Tanyakan kepada Dewan Nasional Anda untuk informasi lebih lanjut, atau baca proposalnya di [sini](#). Bagikan pandangan Anda dengan perwakilan nasional Anda.

Tahukah Anda?

- ◆ Hanya negara-negara anggota yang dapat mengusulkan resolusi.
- ◆ Usulan resolusi yang mempengaruhi anggaran rumah tangga WSA harus diajukan minimal 9 bulan sebelum dimulainya Kongres Dunia (batas waktu telah berlalu).
- ◆ Resolusi-resolusi lain yang diusulkan (tidak mempengaruhi anggaran rumah tangga) harus diserahkan minimal 6 bulan sebelum dimulainya Kongres Dunia – yaitu, paling lambat tanggal 19 JANUARI 2024
- ◆ [Pedoman Kongres Subud Dunia 2024](#) telah dikembangkan untuk membantu para delegasi dalam mempersiapkan Kongres.

PROPOSAL UNTUK MENJADI TUN RUMAH KONGRES DUNIA BERIKUTNYA

Pada Kongres Dunia ke-16 di Kalimantan, lokasi kongres dunia berikutnya akan ditentukan melalui testing oleh dewan Pembantu Pelatih Internasional saat ini, dan disetujui oleh Kongres. Negara-negara diundang untuk mengajukan proposal untuk menjadi tuan rumah Kongres Dunia berikutnya pada tanggal 19 Januari 2024, dan akan menyampaikan proposal mereka ke Kongres pada bulan Juli. Baca [Pengumuman Pencalonan](#) untuk lebih jelasnya. Hingga saat ini, dua proposal telah diajukan – oleh Subud Britania, dan proposal gabungan oleh Subud Kanada dan Subud Amerika Serikat.

SUBUD BRITANIA

TEMPAT YANG DIPILIH: Scottish Event Campus (SEC)
GLASGOW, SKOTLANDIA



Baca [Ringkasan Eksekutifnya](#)

SUBUD KANADA DAN SUBUD AS

PILIHAN TEMPAT #1:
TELUS Convention Centre
CALGARY, ALBERTA, KANADA

PILIHAN TEMPAT #2: Palais des
Congres Convention Centre
MONTREAL, QUEBEC, KANADA



Baca [Ringkasan Eksekutifnya](#)

PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL



PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL BERTEMU DI PORTO, PORTUGAL

Dewan Pembantu Pelatih Internasional bertemu di Porto selama dua minggu pertama bulan Oktober, sebagai persiapan untuk Kongres Subud Dunia yang akan datang dan untuk membahas keadaan Subud di semua Area.

Dalam rangka membicarakan program kejiwaan kongres dunia, dewan Pembantu Pelatih Internasional mengadakan pertemuan melalui Zoom dengan para pembantu pelatih dan Konsilor Kejiwaan dari seluruh dunia.

Persiapan Kongres Dunia juga mencakup rapat-rapat dan sesi-sesi kejiwaan dengan anggota WCOT Rusdi Bustillo dan Robiyanto Sumohadiwidjojo, yang datang dari Indonesia.



Ketua WSA Nahum Harlap bergabung dengan para Pembantu Pelatih Internasional untuk melakukan perencanaan dan testing sebelum pertemuan WSC yang diadakan pada tanggal 14 Oktober. Pada pertemuan tersebut berbagai skenario kongres dunia dibahas, serta beberapa topik sampingan.



Empat pertanyaan diajukan oleh dewan Pembantu Pelatih Internasional untuk ditesing kepada seluruh anggota dewan pada awal rapat ini:

1. Apa tujuan Kongres Dunia di Kalimantan ini bagi pertumbuhan dan perkembangan Subud di dunia?
2. Bagaimana Tuhan menghendaki saya menghadapi tantangan kongres ini?
3. Bagaimana rasa diri mengenai "Satu Kongres"?
4. Rasakan diri terhadap yang diperlukan WSC untuk mencapai kesepakatan yang harmonis mengenai tempat dan program Kongres Dunia Subud.

Dewan Pembantu Pelatih Internasional Area 1 melanjutkan perjalanan mereka selama tahun 2023...

APRIL SUBUD MALAYSIA

Suryadi dan Hermina menghadiri acara gathering kejiwaan dengan Latihan dan testing, makan siang, diskusi dan berbagi cerita.



Kami berbagi perasaan kami dan detail tentang Kongres Dunia Kalimantan yang akan datang. Kami menerima masukan yang berguna, memperkuat pemahaman kami bahwa secara umum di Asia, orang mungkin hanya membutuhkan waktu satu minggu (atau kurang) untuk berlibur. Kongres sedang diatur sedemikian rupa untuk mengakomodasi hal ini dengan sebaik-baiknya.

Kami menghadiri Latihan di rumah anggota lama Michael dan Delia Alfonso. Michael telah meninggal dunia dengan tenang.

JUNI SUBUD INDONESIA

Hermina, Rohmana, Sudarmaji dan Suryadi memulai kunjungan di Wisma Subud, kemudian melanjutkan perjalanan ke Suka Mulia, Bandung, Semarang, Kedung Jati, Solo, Mojokerto, Rungan Sari dan kembali ke Wisma Subud untuk memperingati hari ulang tahun Bapak.



Subud Jakarta Selatan

DEWAN AREA 1



PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL AREA 1
Kiri ke kanan: Suryadi Haryono Sumohadiwidjojo, Hermina Flynn, Isti da Silva, Rohmana Friend, Sudarmaji Haryono Sumohadiwidjojo dan Hussein Rawlings

KABAR PERJALANAN TERBARU



Suka Mulia - kompleks makam Bapak



Subud Semarang - 'Kali Sari', rumah YM Bapak pada waktu beliau mengalami Latihan untuk pertama kalinya



Rungan Sari - Muhammad Subuh Centre



Perayaan ulang tahun Bapak di hall Latihan Wisma Subud

Para anggota dan pembantu pelatih dari grup-grup di Indonesia juga mendatangi pusat terdekat mereka.



Subud Solo

Awalnya kami bertemu dengan dewan pembantu pelatih, berdiskusi dan melakukan testing tentang menjadi pembantu Bapak.

Kami kemudian bertemu dengan para anggota untuk Latihan, testing dan berbagi.

Bersama, kami makan hidangan malam yang lezat dan menyenangkan.

Latihannya baik. Pemahaman akan perlunya merasakan ketenangan rasa diri sebelum memulai Latihan telah berkembang dan umumnya Latihan berlangsung selama 30 menit seperti biasa.

Para pembantu pelatih lebih percaya diri dalam menawarkan testing yang dapat membantu mengembangkan kemampuan jiwa para anggota.

Sebagian besar diskusi berpusat pada para anggota Indonesia yang menjadi tuan rumah bagi saudara-saudara dari seluruh dunia pada Kongres Dunia mendatang.

Seperti biasa, keajaiban Latihan sehari-hari hadir dalam kedekatan yang kami rasakan sebagai saudara, dari berbagai lapisan masyarakat.

AGUSTUS SUBUD SRI LANKA

Hermina, Isti, Sudarmaji dan Suryadi dijamu oleh grup di Kolombo di wisma Subud mereka dan kemudian selama dua hari berlibur di pantai.

Ada waktu untuk banyak Latihan dan beberapa testing. Kami menonton ceramah Bapak dan mengadakan pesta dansa! Diselingi dengan berbagi makanan dan mengobrol bersama. Keluarga Subud yang luar biasa.



Kami merindukan Paman Robert tersayang yang telah meninggal dunia sejak kunjungan terakhir kami, namun perasaan bahagia karena beliau melanjutkan perjalanannya meliputi kami.

SEPTEMBER INDIA

Kami mengunjungi anggota di Bangalore di mana kami melakukan Latihan dan testing bersama.

Chennai



Kami kemudian bertemu untuk berbagi pengalaman yang terbuka dan akrab. Kami makan siang bersama, lalu Latihan dan testing lagi. Kami sangat senang bisa mengambil bagian dalam pembukaan anggota baru, yang telah mengenal Subud sebelum adanya Covid.



Bangalore

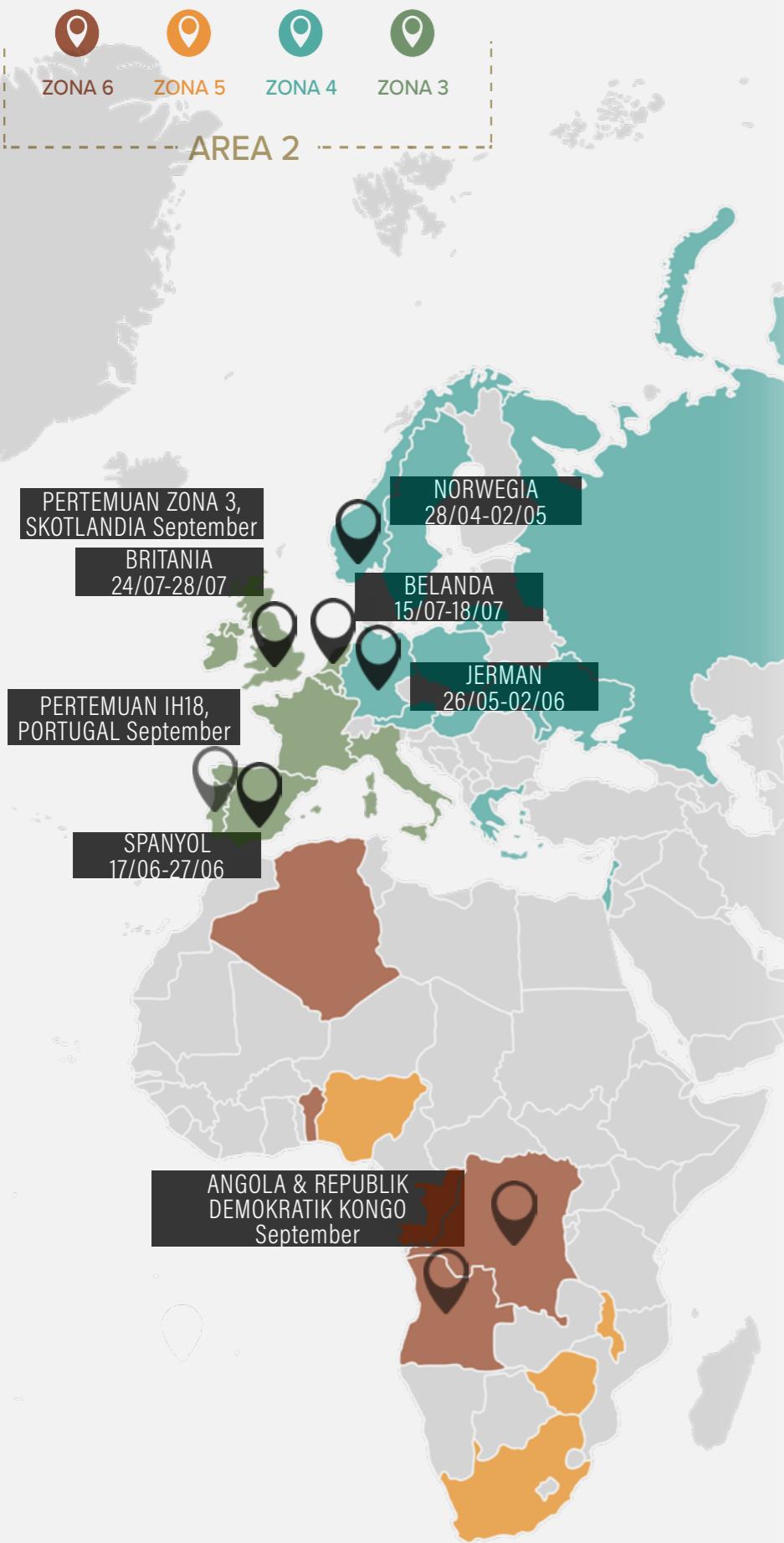
Kami menghargai upaya para anggota yang telah melakukan perjalanan jauh untuk bisa bersama kami. Itu adalah pertemuan yang hangat dan bersahabat.

Kami kemudian melakukan perjalanan untuk bertemu para anggota di Chennai. Para anggota dari grup-grup yang lebih jauh berupaya untuk bergabung dalam pertemuan tersebut dan hal ini sangat kami hargai.

Kami menerima sambutan yang sangat hangat dan melakukan Latihan bersama serta menawarkan beberapa testing umum. Setelah makan siang kami berdiskusi dan testing dengan para pembantu pelatih dan kemudian testing lanjutan dengan anggota.

Ada perasaan tulus dalam mengapresiasi Latihan Kejiwaan Subud. Kunjungan ini merupakan berkah bagi semua.





DEWAN AREA 2



PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL AREA 2
Kiri ke kanan: (belakang) Howard Ray, Valentin Pizzi, Alan Boyd (depan) Mariam Tikale, Harina Easty, Kamilia Konrad

Sejak Kongres Indonesia dan pertemuan WSC di Kalimantan (Februari), Dewan Area 2 telah mengunjungi Inggris, Spanyol, Norwegia, Jerman, Belanda, dan yang terbaru, Afrika – yang mereka ceritakan di sini.



Kamilia bersama para wanita dari Kinshasa dan Bernard



Pemuda generasi kedua bersama Valentin dan ayah mereka yang bangga

MENGUNJUNGI AFRIKA PERTEMUAN ZONA 6 KINSHASA

Selama bulan September, Kamilia dan Valentin melakukan perjalanan ke Afrika, mengunjungi Angola dan Republik Demokratik Kongo.

Mereka menghadiri pertemuan Zona 6, 15-17 September, yang diadakan di wisma Subud yang baru direnovasi di Kinshasa.

Ada 65 peserta, termasuk delegasi negara dari Angola, Benin, Kongo Brazaville dan Kongo Kinshasa. Terdapat 14 resolusi yang dihasilkan dari pertemuan terakhir pada tahun 2017; semua poin dibahas, dan kedua kelompok kerja dibentuk untuk menyusun resolusi-resolusi terkait kejiwaan dan pengurus/proyek. Hasilnya termasuk penunjukan seorang pembantu pelatih di Kongo Brazzaville.

Perwakilan Zona baru ditunjuk pada pertemuan tersebut – Emanuel Mbassi dari Angola. Pekerjaannya akan dimulai setelah Kongres Dunia, ketika ia mengambil alih peran Perwakilan Zona saat ini, Mendes Lemba Mente.

Meskipun hanya Kamilia dan Valentin yang hadir dari dewan Area 2, mereka merasa bahwa seluruh dewan Pembantu Pelatih Internasional hadir bersama mereka, serta para Perwakilan Zona dan Dewan Subud Dunia, yang mendukung pertemuan tersebut secara finansial.



Dengan para delegasi setelah Latihan



Pembukaan pertemuan Zona 6 – Kamilia, Valentin dan Papy



Setelah Latihan malam



Peremuan Pemuda



Emanuel Mbassi dari Angola, Roger dari Kongo RDK dan Langouy dari Brazzaville

DEWAN AREA 3

PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL AREA 3
Kohar Parra Bustillo, Joan Fromme, Benedict Herrman, Illène Pevec, Halinah Rizzo-Busack, Humphrey Williams

Selain menghadiri pertemuan WSC di Kalimantan dan pertemuan Pembantu Pelatih Internasional di Porto tahun ini, Dewan kami diberkati dengan kesempatan untuk menghadiri pertemuan Zona 8 dan Zona 9 di Amanecer dan Santiago de Chile, dan kami mengunjungi Kolombia, Meksiko dan Kanada serta Kongres Nasional Amerika Serikat.

Beberapa momen dari perjalanan ini diceritakan di sini...

BUCARAMANGA, KOLOMBIA 25 -26 APRIL



BOGOTA, KOLOMBIA 23 -24 APRIL



SUBUD CHILE DAN PERTEMUAN ZONA 9 29 APRIL - 2 MEI

Pertemuan yang harmonis...



POPAYÁN, KOLOMBIA 17-18 JULI



PERTEMUAN ZONA 8 - AMANECER, KOLOMBIA 21-23 JULI



MEDELLIN, KOLOMBIA 27-28 JULI



CALI, KOLOMBIA 18-20 JULI



KAWASAN KARIBIA 24-26 JULI



PUEBLA, MEKSIKO 8-9 AGUSTUS



PERTEMUAN DWI-NASIONAL VENEZUELA KOLOMBIA

29-31 JULI



TLAXCALA MEKSIKO

9-10 AGUSTUS



KOTA MEKSIKO

10-16 AGUSTUS

WAWANCARA OLEH
HANNAH DE ROO DAN RAYMOND LEE

Ketika Ramon dan Elisabeth Medina mendengar tentang lowongan guru musik di Sekolah Internasional Prancis di Jakarta, mereka mengemas tas mereka, menutup sekolah musik mereka di Prancis, dan berangkat ke Indonesia.

"Kami akan mencobanya selama satu tahun," kata Elisabeth. Mereka tidak pernah membayangkan ke mana arah petualangan mereka.

Tinggal di Jakarta merupakan sebuah tantangan bagi sebagian besar orang asing, mereka tentu merindukan sesuatu dari negeri asal. Dalam kasus Ramon, itu adalah roti. Dibandingkan dengan roti *sourdough* yang baru dipanggang, roti di Jakarta ibarat kapas. Karena frustrasi, Ramon mulai membuat rotinya sendiri. Tak lama kemudian, sejumlah teman dan koleganya ingin dia membuatkan roti *sourdough* untuk mereka – dia membutuhkan oven yang lebih besar!

Berusia 54 tahun dan bosan mengajar, Ramon membuat perubahan dramatis. Tanpa pelatihan kuliner, berbekal dedikasi, ketekunan, dan YouTube, ia berhenti dari pekerjaannya di sekolah untuk merintis toko roti. Namun toko roti tidak diizinkan berdasarkan undang-undang penanaman modal asing di Indonesia; dia harus memanggang lebih dari sekadar roti. Pada tahun 2014, bersama rekannya ia membuka Levant Boulangerie – Pâtisserie di sebuah toko kecil di kawasan Kemang Jakarta dengan 5 orang yang membantunya. Satu tahun kemudian dia membuka gerai kedua dan lebih besar di seberang Sekolah Prancis. Ramon sekarang mempekerjakan 20 orang..

Bangun pukul 3 pagi setiap hari, dia membuat roti *sourdough*, *croissant*, *pain au chocolat*, *feuilleté aux pépites de chocolat*, *tartelette*, dan *quiches* untuk komunitas Prancis – guru, siswa, dan orang tua. Seperti Paris di Jawa.

Melihat bisnisnya berkembang lebih cepat dibandingkan perkembangan adonan, Elisabeth pun meninggalkan pekerjaannya dan bergabung dengan Ramon. Namun dengan adanya

MENGEJAR
KECINTAAN

KELEZATAN PRANCIS DI JAKARTA

www.levantboulangerie.com

lockdown selama Pandemi Covid-19, sekolah Prancis ditutup dan banyak ekspatriat pulang ke negara mereka. Siapa yang akan membeli roti, *baguette*, dan *tartlet* Ramon?

Apa yang tampak seperti bencana ternyata menjadi rezeki nopluk: Levant mulai berjualan secara daring, pesanan pun membanjir.

Sejak saat itu, bisnis berkembang pesat, namun membutuhkan lebih banyak karyawan. Pemasaran dan media sosial ternyata menjadi alat yang penting. "Bekerja bersama dengan orang lain memang lebih menantang namun juga lebih bermanfaat," kata Elisabeth.

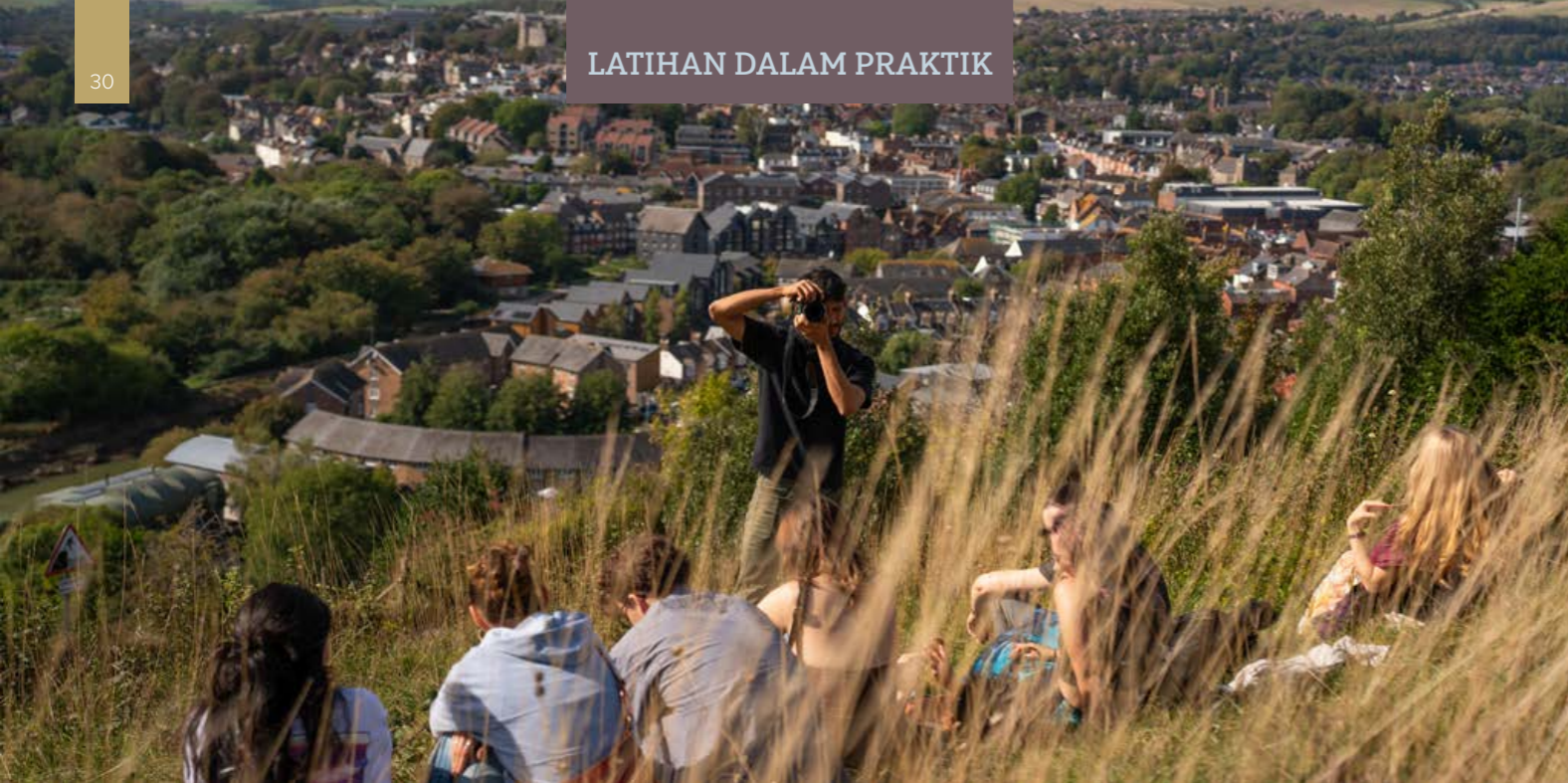
Pada tahun 2023, Levant pindah ke lokasi yang lebih besar yang dirancang oleh seorang anggota Subud. Yang mengejutkan Ramon dan Elisabeth, antrian terbentuk di jalan untuk masuk ke dalamnya. "Kami tidak pernah menyangka bisnis ini akan menarik begitu banyak orang," kata Elisabeth. Levant tidak lagi menjadi tempat nongkrong komunitas orang Prancis, melainkan kalangan atas dan menengah Indonesia.

Bisnis ini masih tumbuh secara organik – "Kami tidak pernah memiliki rencana, kami mengikuti apa yang terjadi, selangkah demi selangkah," kata Elisabeth – namun setiap tahap pertumbuhan membawa tantangan baru: mengembangkan sistem, mengarahkan peraturan yang rumit, mengelola staf yang kini berjumlah sembilan puluh orang! "Kami telah dikhianati oleh salah satu karyawan paling tepercaya yang sangat kami sukai. Itu adalah pelajaran yang sulit," kata Elisabeth. "Saya tidak menyangkal bahwa berkali-kali kami berpikir untuk naik pesawat kembali ke Prancis, namun dedikasi, kesabaran, kegigihan, dan keberanian Ramon telah membuat kami terus maju. Memanggang adalah kesukaan Ramon; hanya itu yang membuatnya bahagia."

Mengunjungi Levant saat ini mencerminkan janji yang dinyatakan di situs web mereka: Kami membuat semua produk kami sendiri dengan tangan, menggunakan resep dan teknik tradisional.

Ketika ditanya apa pelajaran terbesar baginya, Elisabeth berkata, "Enterprise adalah cerminan diri Anda sendiri. Apa yang saya pelajari bukanlah untuk mengkritik, namun untuk mendukung proses tersebut dengan hadir di sana dan melihat bagaimana saya dapat berkontribusi sebaik-baiknya."

p.s. Kami tidak sempat mewawancarai Ramon, dia terlalu sibuk mewawancarai pelamar kerja. :)



PERJALANAN TAK TERDUGA

DUA ANGGOTA MUDA SUBUD BERBAGI TENTANG PERJALANAN SPONTAN MEREKA MELINTASI EROPA... DAN GRUP-GRUP SUBUD, PERTEMUAN-PERTEMUAN SERTA KERAMAHTAMAHAN YANG MEREKA TEMUI SEPANJANG PERJALANAN...

OLEH MIRANDA WILD (EKUADOR) DAN ISIDRO JIMENEZ (KOLOMBIA)



Tur Subud bukanlah rencana kami... Memasuki bulan keenam perjalanan kami, inilah yang telah kami lakukan.

Jika Anda bertanya-tanya siapa kami, ya... nama kami Miranda Wild dan Isidro Jimenez, masing-masing dari Ekuador dan Kolombia. Kami berasal dari keluarga Subud, yang tumbuh besar dalam kegiatan Subud sejak kami masih kecil.

Pada bulan Maret tahun ini kami punya rencana untuk bepergian. Isidro akan bepergian ke Indonesia bersama keluarganya, sedangkan saya akan bepergian ke Spanyol dan Skotlandia untuk

bekerja dan mengunjungi keluarga. Ini berarti kami tidak akan bertemu setidaknya selama sebulan, oleh karena itu kami sepakat untuk bersatu kembali pada bulan Juni.

Rencana awal kami adalah bertemu di Skotlandia, mengunjungi keluarga dan kemudian mencari tempat untuk menetap di Inggris selama sekitar enam bulan sebelum melakukan perjalanan ke Kongres Subud Dunia di Kalimantan, Indonesia, yang semula dijadwalkan berlangsung pada bulan Januari 2024.

Dalam rencana ini, satu-satunya kegiatan Subud, selain melanjutkan Latihan mingguan kami, adalah Kongres Dunia. Apa yang sebenarnya terjadi terlihat sangat berbeda..

Kami melakukan perjalanan ke lima negara (Skotlandia, Inggris, Spanyol, Prancis, dan Italia), mengunjungi delapan grup Subud, menghadiri empat pertemuan Subud, dan tinggal di lebih dari dua puluh enam tempat dimana dua puluh di antaranya adalah rumah penduduk, dua belas di antaranya adalah anggota Subud.

Saat kami berkeliling Skotlandia, menikmati gelombang panas, menyantap makanan enak, berenang di Samudra Atlantik yang sangat dingin, dan bersenang-senang bersama keluarga dan teman-teman, kami mendengar bahwa Kongres Nasional Subud Inggris akan diadakan pada bulan Juli, tepat pada tanggal saya kembali dari perjalanan kedua saya ke Spanyol.

Kami segera merasa ini adalah sesuatu yang ingin kami hadiri.

Setibanya di kongres, kami melakukan Latihan, berkemah, menjadi relawan di dapur, membuat mahkota pohon willow, menonton film dokumenter Blue Spirit (proyek SD yang inspiratif yang berbasis di Inggris), berpartisipasi dalam kejuaraan tenis meja, dan menikmati banyak momen menyenangkan dan mengesankan bersama saudara-saudara Subud kami.

Saat berada di Kongres Inggris, kami mendengar tentang peristiwa lain, pertemuan delegasi Zona 3 di Perth, Skotlandia, dan merasa terpancung untuk hadir. Oleh karena itu, setelah sedikit berpikir dan ragu-ragu sejenak, kami memutuskan untuk hadir.

Kami bukan satu-satunya anggota muda Subud yang hadir pada pertemuan ini, ada tujuh anggota muda Subud lainnya yang turut serta.

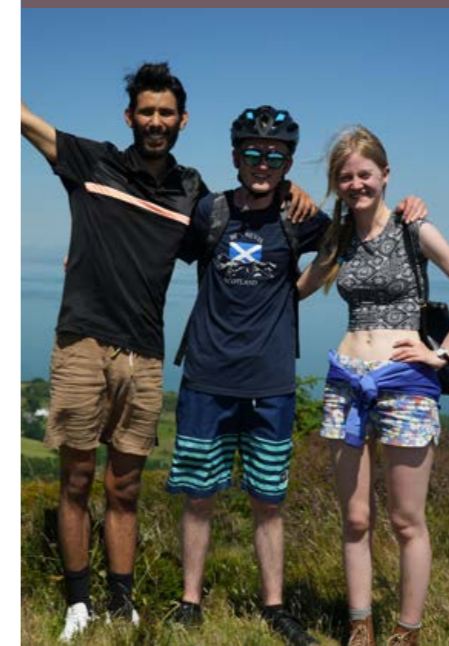


Kami melakukan Latihan bersama, mendengarkan percakapan dan tantangan yang dihadapi berbagai negara, kami berpartisipasi dalam lingkaran berbagi dan berbagi ide-ide kami sendiri. Sesuatu yang diungkapkan adalah rasa kekeluargaan, rasa cinta yang kami rasakan terhadap saudara-saudara Subud, rasa yang begitu kuat hadir dalam diri kami dalam pertemuan ini.

Ada juga keinginan untuk mengambil tindakan dan memulai enterprise, dan banyak percakapan terkait topik ini menginspirasi kami. Beberapa orang juga menyebutkan bahwa kita harus berhati-hati untuk tidak menyalahkan orang lain bila mereka tidak mengambil tindakan namun justru menjadi sadar dan bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri.

Bagi kami pertemuan ini merupakan kesempatan yang luar biasa untuk melakukan Latihan, untuk memahami Subud dengan lebih baik dan untuk menjalin hubungan yang lebih mendalam dengan beberapa orang yang sangat istimewa dan menarik.

Kami kemudian berpartisipasi dalam pertemuan pemuda Subud di Lewes, Inggris, di mana kami bersenang-senang! Kami bermain permainan



meja, berjalan-jalan, mencoba yoga di udara, mendengarkan presentasi rumah Enthum (proyek SD lain yang sangat menginspirasi yang berbasis di Inggris – *baca lebih lanjut di halaman 34*), makan makanan enak (disiapkan khusus untuk para pemuda oleh anggota grup Subud Lewes), melakukan Latihan, dan mengenal lebih jauh pemuda Subud dan non Subud.

Sebagai acara Subud terakhir kami, kami menghadiri Kongres Nasional Subud Spanyol. Sekali lagi ini adalah pengalaman yang sangat istimewa dan kami sangat bersyukur atas kesempatan ini.

Latihannya sangat mendalam dan bermakna. Seperti di setiap kongres, kami menyaksikan bagaimana di setiap negara atau grup, acara-acara Subud dilaksanakan secara berbeda.

Kami menerjemahkan untuk penutur bahasa Inggris, menonton ceramah Bapak yang sangat mendalam, minum banyak kopi dan teh, mencicipi buah zaitun dan minyak zaitun yang lezat, dan mengenal lebih jauh budaya Spanyol.



Seperti pada pertemuan Zona 3, kami bukan satu-satunya pemuda Subud yang hadir, total ada sebelas pemuda Subud dari seluruh dunia yang berpartisipasi dalam pertemuan ini, yang merupakan reuni yang luar biasa.

Anda mungkin bertanya-tanya bagaimana mungkin kami berpartisipasi dalam begitu banyak acara Subud dalam waktu sesingkat itu, dan bagaimana kami bisa melakukan perjalanan dalam waktu yang begitu lama... Bukan, ini bukan karena kami punya banyak uang :) tapi terima kasih atas cinta, kebaikan, dan kemurahan hati yang luar biasa dari orang-orang yang menerima kami, memberi kami makan, memberi kami tumpangan, dan hadiah.

Kami selamanya berterima kasih atas kemurahan hati dan cinta ini. Hal ini telah memberi kami harapan dan cinta untuk keluarga kami, teman-teman, keluarga Subud kami, dan untuk kemanusiaan itu sendiri.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Anda semua, orang-orang luar biasa yang membantu kami mewujudkan perjalanan ini!

Salam kasih, Miranda dan Isidro



SEKOLAH CITA BUANA: MEMBANGUN KOMUNITAS

OLEH HANNAH DE ROO, PERWAKILAN ZONA 3

Sekolah yang saat ini mengesankan bagi sekitar 515 siswa di pusat kota Jakarta Selatan, bernama Sekolah Cita Buana, dimulai bertahun-tahun yang lalu di Rumah Bapak dengan hanya sembilan anak, beberapa di antaranya adalah keluarga Subud yang tinggal di Wisma Subud, Cilandak.

Ketika Ibu Ismana, istri mendiang putra Bapak, Pak Haryono, diminta oleh beberapa orang tua ekspatriat untuk mendidik anak-anak mereka, beliau tidak menyangka bahwa hampir dua puluh delapan tahun kemudian, gedung ketiga akan ditambahkan ke sekolah yang telah beliau kembangkan sejak akhir tahun sembilan puluhan.

Gedung baru ini dipersembahkan untuk Pendidikan Khusus, baik untuk siswa berkemampuan tinggi – anak-anak yang membutuhkan dukungan substansial dan berkelanjutan di berbagai bidang domain pembelajaran dasar atau siswa berkemampuan tinggi – anak-anak dengan kemampuan akademik tetapi memerlukan



dukungan dalam bidang sosial, emosional, dan keterampilan hidup mandiri.

Cita Buana juga menawarkan pendidikan inklusif, dimana anak-anak Pendidikan Khusus dapat diintegrasikan ke dalam ruang kelas umum.

Bangunan ini memiliki empat tingkat dan mencakup ruang seni, laboratorium dapur, ruang musik, musala, dan banyak ruang lainnya untuk keperluan pendidikan, serta aula serbaguna seluas 500 meter persegi yang dapat digunakan untuk acara-acara besar. Di lantai basement, terdapat kafetaria terbuka yang

terhubung langsung dengan kampus sekitarnya. Aula serbaguna ini, yang Ibu Ismana beri nama "Aula Srikandi," dapat dengan mudah digunakan untuk Latihan atau keperluan lain yang berhubungan dengan Subud, karena banyak anggota Subud yang tinggal di dekatnya.

Karena adanya pandemi, peletakan batu pertama hanya dihadiri oleh beberapa orang saja, namun peresmian pada tanggal 6 September tahun ini berlangsung sangat meriah. Dalam pidato peresmian yang disampaikan oleh putra dari Ibu Ismana, Suyono, dijelaskan:

"Desain gedung ini mencerminkan salah satu nilai dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Cita Buana. Jika dilihat dari atas, bangunan ini membentuk dua rantai yang saling terkait, melambangkan keharmonisan."

Saat Suyono mengajak saya berkeliling ke berbagai ruangan, saya bertemu dengan para guru yang antusias menjelaskan cara kerja



mereka. Mereka dengan bangga menunjukkan hasil dari beberapa proyek kreatif, mendorong siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan sosial mereka. Di salah satu ruangan sedang berlangsung pertunjukan Karaoke yang merupakan kegiatan khas di hari terakhir dalam seminggu. Di ruangan lain, saya diperlihatkan tas dan buklet Colorado yang cantik terbuat dari bahan plastik daur ulang, yang dijual oleh para siswa untuk mendapatkan pengalaman dalam memproduksi dan berwirausaha.

Jadwal mingguan setiap siswa dibuat untuk mengukur kapasitas individu dan preferensi masing-masing. Ada yang mempunyai tiga mata pelajaran sains dalam satu hari, ada pula yang menghabiskan lebih banyak waktu pada bahasa atau seni.

Suasananya santai dan gembira, dan semua orang tampak bahagia di sekolah.

Ibu Ismana, kini berusia 91 tahun, masih penuh energi dan inspirasi. Beliau menegaskan, pada awalnya beliau sama sekali bukan ahli di bidang pendidikan, namun telah melalui proses pembelajaran yang panjang, dan pembelajaran tersebut terus berlanjut hingga saat ini. "Saya beruntung," kata beliau, "orang-orang yang tepat datang saat kami membutuhkannya."

Beberapa anggota keluarga terlibat di sekolah tersebut, dan Suyono (saat ini Ketua Eksekutif WSA) telah menjadi anggota dewan sejak awal. Beliau adalah Direktur Eksekutif, bersama istri, saudara perempuan, dan saudara laki-lakinya juga aktif di sekolah tersebut.

Meskipun Ibu Ismana jarang berbicara tentang Subud selama bekerja di sekolah, beliau selalu berusaha menjadikan Latihan sebagai inti dari segalanya. Dalam praktiknya, hal ini berarti selalu mengupayakan keharmonisan dan kerja sama, terutama ketika keadaan sulit, dan mengambil keputusan berdasarkan konsensus. Dengan demikian, suasana penuh kasih dan hormat seringkali menyentuh hati para guru, orang tua, dan anak-anak mereka.

Ibu Ismana mengenang perkataan Bapak bahwa yang utama adalah selalu berbakti kepada Tuhan, dan tidak menjadi anggota Subud bukan berarti kekuasaan Tuhan tidak dapat menyentuh Anda. Jadi, beliau tidak khawatir dengan jumlah anggota Subud di sekolah tersebut. Yang terpenting adalah setiap orang merasa dilibatkan dan menjadi bagian dari suatu komunitas.

"Kami tidak bersifat komersial, namun kami menjadi wirausaha sosial." Meskipun keuangan merupakan tantangan pada tahap awal, bagaimanapun, uang selalu datang saat dibutuhkan. Sekolah ini menawarkan beasiswa kepada orang tua Subud untuk anak-anak mereka dan secara rutin berkontribusi pada organisasi Subud internasional melalui MSF, Arsip, dan WSA.

Ibu Ismana merasa nilai-nilai sekolah yang beliau kembangkan di Cita Buana selama bertahun-tahun harus selaras dengan ideologi negara atau Pancasila, yang diharapkan dapat menyelamatkan negara dari isu-isu

seperti korupsi dan disintegrasi. Terkadang sulit untuk menerapkan idealisme ini jika kehendak Tuhan tidak membimbing Anda. Namun, beliau berharap nilai-nilai sekolah dapat mempersiapkan siswa menjadi pemimpin masa depan yang berkarakter teladan.

Saat ini, Dewan Sekolah terdiri dari anggota-anggota Subud yang berdedikasi. Salah satu anggota dewan yang sudah lama menjabat adalah putra Menteri Luar Negeri pertama, yang juga merupakan anggota Subud dan selalu mendukung Bapak sejak awal.

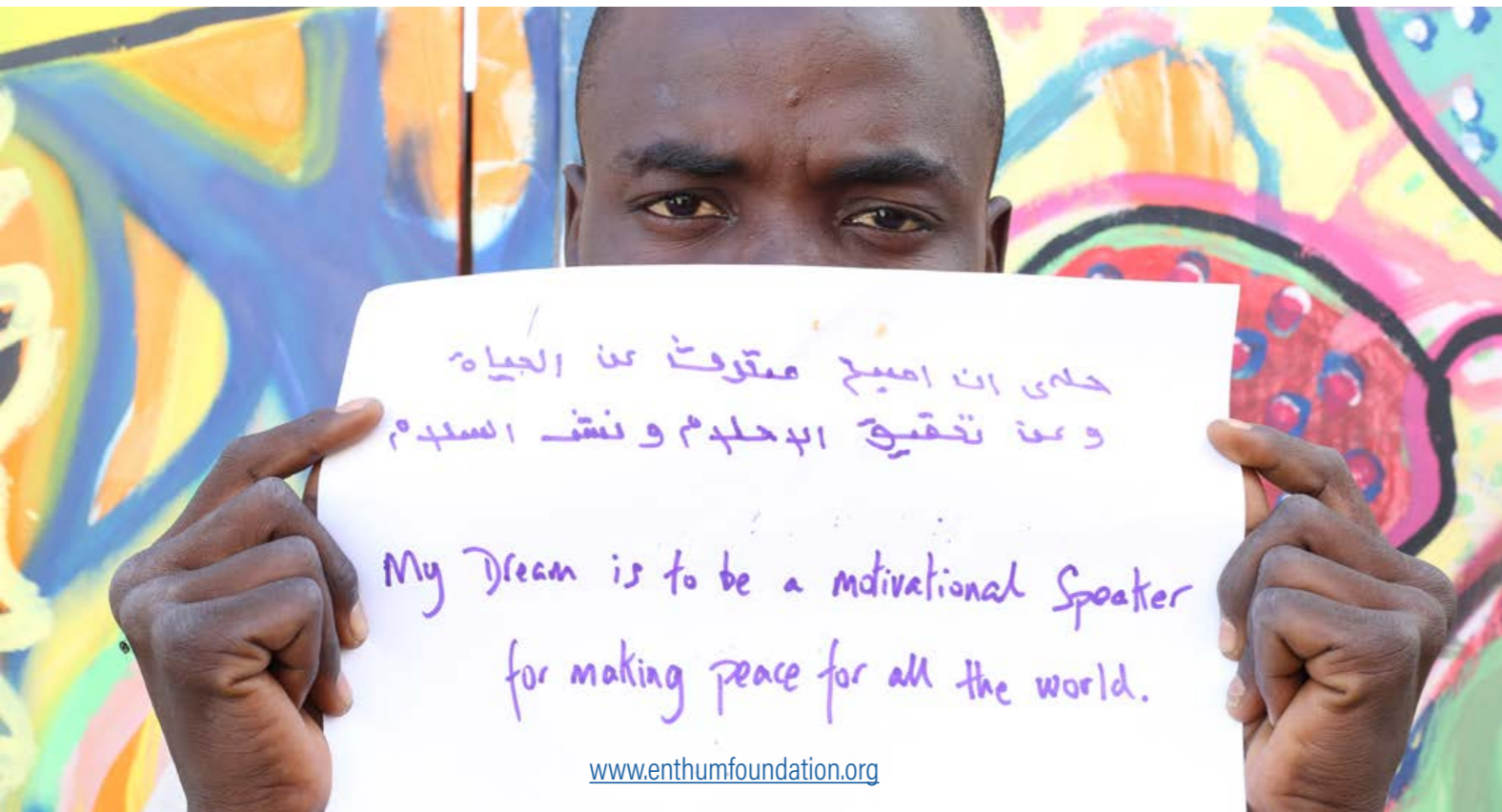
Cita Buana juga mendukung sekolah-sekolah Subud lainnya di Indonesia, seperti BCU di Kalimantan. Mereka telah memberikan dukungan teknis dan berbagi sumber daya bila memungkinkan..

Ibu Ismana yang terkasih memiliki banyak cerita dan pengalaman yang telah memperkaya hidup beliau di Subud, dan pada saat yang sama, beliau senang berinteraksi dengan generasi muda dengan berbagi kearifan. Beliau tahu bahwa mendidik anak-anak dengan cinta dan respek menciptakan peluang untuk mewariskan nilai-nilai tersebut kepada generasi berikutnya.

Hal ini sudah terjadi karena para alumni menyekolahkan anak mereka ke sekolah yang selama ini menjadi tumpuan kehidupan mereka.

Kami diberkati karena Ibu Ismana bersama kami dan menyasikan buah dari kehidupan yang didedikasikan untuk mempraktikkan Latihan dan mengikuti nasihat Bapak.





YAYASAN ENTHUM

MEMBUAT PERBEDAAN PADA KEHIDUPAN PARA PENCARI SUKA MUDA TANPA PENDAMPING

OLEH VINCENT MOUNT, KETUA SDIA PROYEK

Proyek Enthum berlokasi di Eastbourne di Inggris selatan, dan menyediakan dua pusat pemukiman bagi pencari suka muda tanpa pendamping, berusia 16-18 tahun.

Proyek ini lahir dari upaya berani Lili Simonsson dan direkur lainnya, Jo McDonald, untuk membuat perbedaan dalam kehidupan generasi muda rentan yang datang ke Inggris untuk melarikan diri dari konflik dan tantangan hidup di negara asal mereka.

Mereka memulai dengan satu pusat dan kemudian mendirikan pusat lain di dekatnya, sehingga mereka dapat menampung 14 anak muda sekaligus.

ACARA ENTHUM SUSILA DHARMA

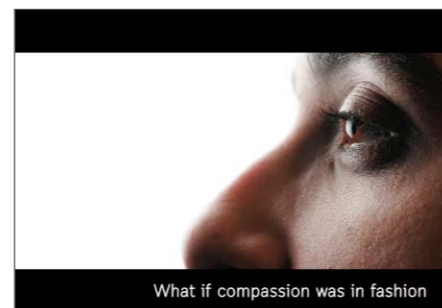
Pada bulan Oktober, Susila Dharma menyelenggarakan sebuah acara di pusat Subud Lewes yang baru untuk berbagi dengan para anggota Subud mengenai situasi terkini proyek Enthum, yang telah didukung oleh Susila Dharma Inggris sejak dimulainya 7 atau 8 tahun yang lalu.

Pada acara tersebut para anggota mendengar pendapat Lili dan Leo Sedgley, seorang anggota Subud yang merupakan manajer di Enthum.

Kami juga sempat mendengar langsung dari Aida, warga pertama Enthum yang berasal dari Iran. Dia sekarang belajar biokimia di universitas di Inggris, dan menawarkan dukungannya terhadap proyek tersebut sebagai mentor bagi para pemuda yang saat ini tinggal di sana.

Sungguh mengharukan mendengar perspektif yang berbeda-beda, disertai dengan foto-foto dan film pendek yang sangat menyentuh hati yang dibuat oleh anak-anak muda itu sendiri dengan

puisi dan suara, pesan-pesan mereka disampaikan dengan jelas dan pedih. Bagaimana jika dunia merupakan tempat di mana kita tidak saling menghakimi...



What if compassion was in fashion

Anak-anak muda Enthum House adalah bagian dari Klub film. Film terbaru mereka "What If" diputar di Depot Cinema di Lewes sebagai bagian dari pekan Pengungsi (*Refugee week*). Tonton film lengkapnya [DI SINI](#)

Proyek Enthum telah melalui banyak tantangan, dan terus bekerja dengan sistem dukungan pemerintah dan birokrasi yang terbatas dalam apa yang disediakan dan menyebabkan tim manajemen harus bekerja sangat keras bersama-sama... Saya berharap mereka tidak terlalu terpuruk sebagai individu dan tim, namun ingat untuk melihat ke atas cakrawala dari waktu

ke waktu dan melihat sejauh mana kemajuan yang telah mereka capai dalam perjalanan mereka, dan mengetahui bahwa banyak orang di sini sangat peduli terhadap situasi pengungsi dan migran, dan ingin membuat perbedaan.

Kami tahu banyak dari Anda warga Subud di Inggris dan luar negeri yang telah mendukung Enthum, dan kami dari Susila Dharma bersyukur karena kami dapat mendukung pekerjaan mereka dengan pengajaran bahasa Inggris, tamasya khusus dan yang paling penting, terapi yang ditawarkan Enthum kepada warganya dan staf, membantu mereka menghadapi trauma di dalam diri. Proyek ini sebagian besar berhasil dalam hal penggalangan dana, namun hal yang membuat perbedaan adalah dengan adanya semua tambahan yang membuat kehidupan di Enthum jauh lebih baik dibandingkan pilihan perawatan alternatif.

Mohon terus dukung proyek ini melalui donasi melalui [Susila Dharma Britainia](#), atau langsung ke [proyek Enthum](#).

Dari sudut pandang pribadi, acara ini terasa sukses besar. Acara ini menyatukan orang-orang di Subud dalam sebuah proyek nyata yang sukses dalam konteks lokal di Inggris sehingga para anggota dapat benar-benar mendapatkan gambaran atau bagaimana rasanya menjalankan sebuah proyek.

Acara dihadiri oleh 50 orang, jamuan makan bersama yang luar biasa, kehangatan komunitas, dan kami diberkati dengan cuaca yang menyenangkan.

Saya rasa acara ini menunjukkan bahwa walaupun dibutuhkan keberanian, tekad dan kerja keras untuk mengelola sebuah proyek, semuanya dimulai dari hal kecil dengan perasaan untuk membuat perubahan positif.

Grup Subud Lewes, dengan proyek *Soup Aid* (Bantuan Sup)-nya yang luar biasa, mendukung upaya pertama Lili dan anggota Subud lainnya untuk pergi ke Calais mengunjungi kamp-kamp pengungsi dan terlibat langsung dengan tugas-tugas praktis. Mereka membawa kembali cerita dan kita dapat melihat bahwa hal itu mengubah hidup mereka selamanya.

ANDA SIAP UNTUK MODAL VENTURA?

OLEH IRWAN WYLLIE, SUBUD AUSTRALIA

Lima anggota Subud dari seluruh dunia sedang mendirikan Dana Modal Ventura (*Venture Capital Fund/VCF*). Ini merupakan enterprise Subud dan akan memberikan kontribusi finansial kepada organisasi Subud.

Tujuannya adalah untuk mendorong dan mendukung enterprise-subud di seluruh dunia, namun juga akan mempertimbangkan usaha-usaha non-Subud.

Perusahaan-perusahaan modal ventura (VC) memberikan dukungan modal dan manajemen untuk bisnis-bisnis tahap awal yang memiliki potensi untuk berkembang dan menjadi pemain penting di pasar mereka. Google adalah salah satu contoh di antara banyak perusahaan besar yang menerima dukungan VC tahap awal. Sebagai imbalannya, VC menerima ekuitas dalam proyek-proyek tersebut, biasanya berkisar antara 25-35%. Jika Anda ingin tahu lebih banyak, ada banyak informasi daring, termasuk [artikel ini](#), tentang cara kerja VC dan manfaatnya bagi bisnis baru.

Dari sudut pandang wirausahawan, modal ventura merupakan salah satu dari sedikit sumber modal untuk usaha rintisan dan tahap awal. Dari perspektif VC, jenis bisnis ini adalah proyek yang berisiko tinggi dan memberikan hasil yang tinggi.

Ciri khas bisnis yang menerima dukungan VC adalah yang inovatif. Ini bisa dalam bentuk produk baru, atau perbaikan substansial terhadap produk yang sudah ada. Misalnya, aplikasi perangkat lunak canggih yang memecahkan masalah kompleks, banyak dipilih oleh VC. Namun, peluang ada di semua jenis bisnis.

Tim VCF kami sedang mencari proyek-proyek dan ide-ide bisnis yang bagus. Kami mengundang anggota Subud yang mempunyai proyek menjanjikan untuk memulai dialog dengan kami dengan tujuan untuk menampilkan beberapa proyek ini di Kongres Kalimantan, dan mungkin di Kongres Subud Australia pada bulan Januari 2024.

Enterprise Subud yang mengajukan permohonan pendanaan VC akan diminta untuk berkomitmen memberikan kontribusi kepada organisasi Subud dari keuntungan mereka sesuai pilihan mereka. Proyek-proyek yang paling menonjol dapat memenuhi syarat untuk pendanaan VCF.

Jika menurut Anda pendanaan VC mungkin relevan dengan situasi Anda, sebagai langkah pertama dalam proses penilaian, harap beri tahu kami sedikit tentang bisnis Anda dan ke mana Anda ingin mengarahkannya.

Silakan kirimkan informasinya kepada Irwan Wyllie di:

freeman.wyllie@gmail.com.

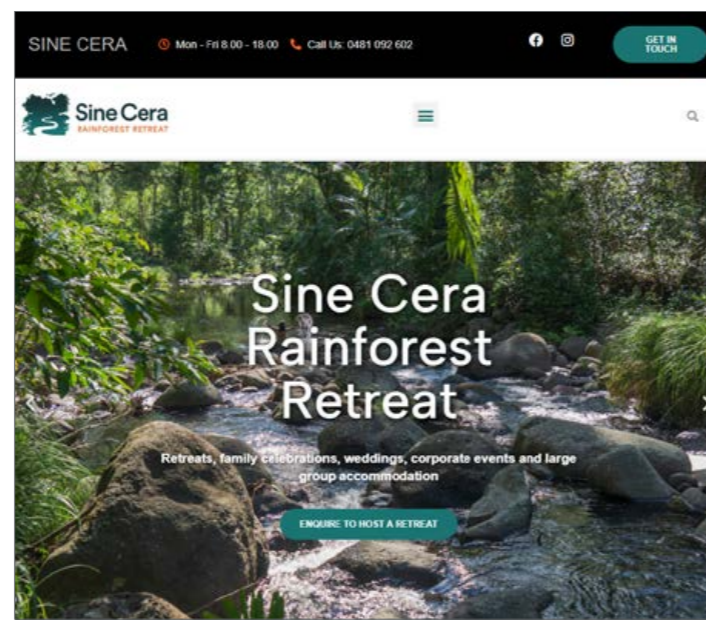
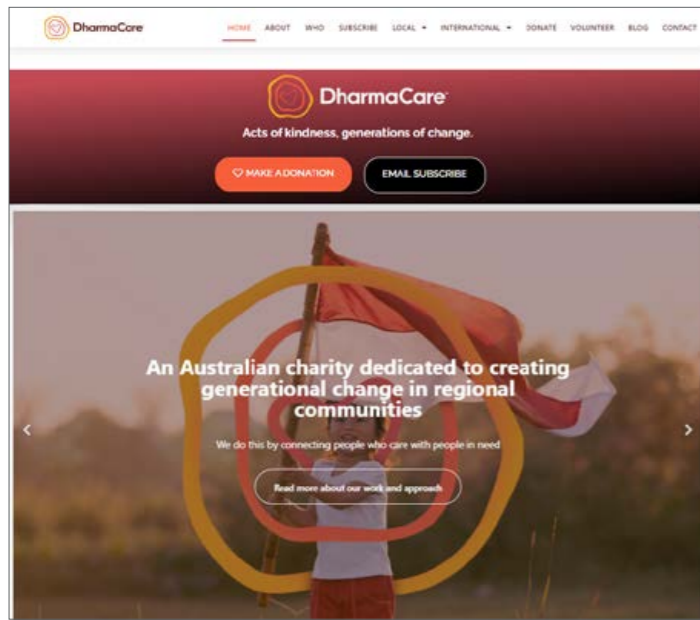
TAMPILAN BARU



DharmaCare™

SESUATU YANG PERLU DISAMPAIKAN...

OLEH IRWAN WYLLIE, CEO, DHARMA CARE



Dharma Care (DCI) adalah lembaga amal Australia yang didirikan pada tahun 1981. Setelah pendirinya meninggal dunia, lembaga amal dan aset utamanya, Sine Cera Rainforest Retreat, terancam hilang.

Ini merupakan masa yang sulit dengan banyaknya kesalahan-kesalahan di awal, namun DCI kini sudah mapan dan melakukan apa yang selalu dimaksudkan untuk dilakukannya: membantu mereka yang paling tidak mampu.

Ada banyak perubahan sejak Dewan baru dan CEO penuh waktu ditunjuk pada tahun 2016. Kami telah merenovasi Sine Cera sehingga kini menghasilkan testimoni yang luar biasa, dan melayani kebutuhan nyata bagi orang-orang untuk pergi ke alam liar dan berbagi kebersamaan satu sama lain. Sine Cera adalah fasilitas dengan 100 tempat tidur yang populer di berbagai kelompok. Hasilnya, nilainya meningkat dari di bawah AUD1 juta pada tahun 2016 menjadi AUD2,4 juta saat ini.

Dari sisi amal, kami telah mengumpulkan hampir AUD1 juta untuk mendukung banyak proyek di dalam dan luar negeri.

Kami telah membantu keluarga-keluarga di kawasan Australia yang dilanda banjir dan kebakaran, serta mendukung para tunawisma. Kami baru-baru ini mengumpulkan dana sebesar AUD56.000 untuk menyediakan perlengkapan hangat dan makanan bagi para tunawisma di wilayah kami. Di luar negeri, kami telah mendukung beberapa proyek YUM, dan salah satu badan amal non-Subud yang menyediakan perumahan, makanan, layanan kesehatan, dan pendidikan bagi perempuan miskin di Kamboja.

Setelah semua keberhasilan ini, sekarang saatnya untuk mengubah citra situs web dan media sosial kami. Kami senang dengan hasilnya sehingga kami berharap Anda dapat memeriksanya di www.dharmacare.org.au dan www.sinecera.org.au. Kali ini dengan bangga kami menyertakan info tentang Subud dan SDIA!! Ada satu pengamatan menarik dari semua ini...

Situs web kami sebelumnya tidak menyebutkan Subud, terutama karena kami tidak melakukan kegiatan amal dan Sine Cera hancur. Tidak ada yang perlu disampaikan. Namun sekarang kami benar-benar memiliki sesuatu untuk ditawarkan dan ditunjukkan kepada publik.

Kita sering berkata bahwa kita tidak terbuka dalam membicarakan Subud, namun menurut saya jauh di lubuk hati, kita tidak terlalu bangga dengan pencapaian kita sejak Bapak meninggal.

Saya menduga bahwa kini, seiring dengan semakin banyaknya proyek-proyek berkualitas yang terwujud, dan proyek-proyek tersebut sudah ada (Enthum, YUM, dan masih banyak lagi), kita akan semakin bangga terhadap Subud; lebih cenderung membicarakan Subud; lebih mungkin untuk menarik anggota baru.

Saya menduga Subud sedang memasuki spiral peningkatan yang baik...

UNDANGAN BERGABUNG DI LATIHAN BERSAMA SUBUD ISRAEL

DARI SAUDARI-SAUDARI SUBUD KITA DI ISRAEL

Latihan Kejiwaan Subud adalah bimbingan dan pelajaran yang tiada henti, penghiburan, dan bantuan bagi kami bahkan dan khususnya di masa-masa sulit ini.

Kami telah meminta saudara-saudara untuk bergabung bersama kami dalam Latihan kami pada Senin malam pukul 20.30 waktu Israel. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah bergabung dengan kami. Kami terus menerima Latihan pada Senin malam dan mengundang siapa pun yang tergabung dalam Komunitas Dunia untuk bergabung dengan kami.

Pengalaman kami dalam Latihan ini banyak sekali, mulai dari ketenangan rasa diri yang mendalam hingga perasaan yang sangat tidak menentu. Namun, yang paling penting bagi kami adalah perasaan bersatu dan persaudaraan.

ULANG TAHUN KE - 25 WISMA SUBUD MÜNCHEN

OLEH VICTOR BOEHM, SUBUD JERMAN

Wisma Subud München merayakan hari jadinya yang ke-25 pada tanggal 27 Mei 2023.

Acara barbekyu digelar di pekarangan wisma Subud untuk memperingati acara tersebut, yang juga dihadiri oleh lima Pembantu Pelatih Internasional Area 2, Alan Boyd, Howard Ray, Kamilia Konrad, Mariam Tikale dan Valentin Pizzi.

Pertemuan ini sangat, sangat bagus dan intensif dengan dua Latihan, testing dan banyak sekali percakapan...



LIHATLAH [PRESENTASI FOTO PERINGATAN](#) YANG MENCERMINKAN KEMBALI SEJARAH WISMA SUBUD DI MÜNCHEN, DAN SUBUD DI JERMAN..



PERTEMUAN ZONA 3 – PERTH, SKOTLANDIA 28 September - 2 Oktober 2023



Para peserta pertemuan Zona 3 mengunjungi Wisma Subud Perth, dan membuat ulang foto yang diambil setelah Latihan pertama di sana pada tahun 2003 (gambar kanan)

Zona 3 mengadakan pertemuan delegasinya di Perth, Skotlandia tahun ini. Ada lebih dari 60 peserta, setengahnya adalah delegasi. Para anggota datang dari berbagai penjuru dan paling jauh adalah Australia untuk bergabung dalam pertemuan yang bermanfaat ini.

Berkat kerja keras tuan rumah lokal kami, Mirabelle-Viviana dan Harman Scott – juga para pengurus wisma dan centerprise Subud setempat di Perth – sebuah tempat pertemuan yang indah ditemukan di Royal George Hotel. Tempat ini memberikan ruang yang sempurna untuk pertemuan yang harmonis dan terpadu yang menyeimbangkan kejiwaan, urusan organisasi dan waktu untuk menciptakan keterhubungan dan berbagi satu sama lain.

Keramahan Mirabelle-Viviana dan Harman tidak ada habisnya, dan kami sangat berterima kasih atas semua kerja keras mereka dalam mewujudkan pertemuan ini dan sukses.

DARI HANNAH DE ROO, PERWAKILAN ZONE 3 DAN RUTH TAYLOR, SEKRETARIS ZONA 3

MENJADI TUAN RUMAH BAGI ZONA 3

OLEH MIRABELLE-VIVIANA SCOTT, SUBUD BRITAINIA

Awal tahun 2023 Hannah de Roo, Perwakilan Zona 3 bercerita kepada saya dan suami saya, Harman, tentang idenya untuk mengadakan pertemuan Zona 3 di Perth, Skotlandia pada musim gugur 2023 untuk memberikan kesempatan kepada delegasi Zona 3 untuk merasakan negara itu yang menawarkan untuk menjadi tuan rumah Kongres Subud Dunia ke-17 (lihat halaman 20 untuk informasi lebih lanjut).

Harman dan saya dengan sepenuh hati mendukung gagasan tersebut karena mengetahui bahwa acara seperti itu akan membawa kebaikan dan penguatan kepada Skotlandia.

Kami sepakat untuk membantu Hannah dan Ruth mengatur pertemuan untuk tujuan ini, di sini di Skotlandia.

Merupakan suatu kehormatan dan pengalaman yang luar biasa untuk bekerja dengan Hannah dan Ruth sebagai tuan rumah acara tersebut. Keduanya bekerja bahu-membahu, dengan rasa hormat yang mendalam satu sama lain dan orang lain sehingga sangat mendorong prosesnya dan semua orang yang bekerja bersama

mereka. Beberapa kali saya kagum dengan kemampuan mereka memimpin secara penuh perhatian dan secara Subud, meskipun ada sedikit perbedaan.

Hannah memiliki gagasan yang jelas bahwa dia ingin pertemuan ini dapat diterima oleh komunitas Subud yang lebih luas (pengamat) dan menjadikannya sebuah pertemuan untuk menghabiskan waktu bersama di luar urusan delegasi. Keputusan zona tersebut untuk mendukung pemuda untuk hadir dengan mereka di Pusat Subud Perth termasuk dalam gagasan ini.

Sangat menyenangkan melihat reservasi untuk pertemuan Zona 3 meningkat, dan pada akhirnya menambah delegasi lagi dengan jumlah pengamat yang sama.

Antara tanggal 28 September-2 Oktober, lebih dari 60 anggota Subud dari seluruh Eropa dan negara-negara lain, berkumpul untuk pertemuan Zona



di Royal George Hotel di Perth, yang dipilih untuk acara utama. Tempatnya berhasil memenuhi kebutuhan pertemuan dengan cara yang ramah dan akomodatif.

Dalam program resminya, Hannah dan Ruth menyertakan lingkaran berbagi untuk semua peserta, tidak hanya delegasi, di mana kami diminta untuk menenangkan diri terlebih dahulu. Dari tempat yang tenang itu kami terdorong untuk berbicara selama satu atau dua menit tentang apa yang kami rasa penting untuk dibagikan.

Kebersamaan kali ini membuat kami semua semakin dekat dan memberikan kesadaran yang lebih dalam satu sama lain ketika datang ke pertemuan organisasi.

Lagi-lagi, saya pikir persiapan untuk pertemuan organisasi telah dipikirkan dengan matang. Para delegasi duduk di lingkaran dalam untuk berdiskusi, dan para pengamat diminta duduk di lingkaran luar dan menjadi saksi. Hal ini menciptakan gagasan bahwa kita berada di sekitar para delegasi yang benar-benar mendukung mereka dalam pekerjaan mereka. Saya masih penasaran dengan kekuatan apa yang dimiliki pengaturan ini.

Acara hari Minggu dimana para peserta pertemuan datang ke Pusat Subud di Perth untuk Latihan dan minum teh dengan roti scone buatan sendiri merupakan berkah besar bagi semua. Latihan mengalir begitu kencang dan bebas.

Bagi kami dan semua anggota yang hadir dari wilayah ini, pertemuan Zona 3 merupakan pengalaman yang luar biasa dan sangat memperkaya pengaruh Latihan di wilayah ini.

Terima kasih dan cinta untuk kita semua.





ZONA 8 RAMAI!

OLEH HELEN MUÑOZ PARDO, PERWAKILAN ZONA 8

Selama tahun 2023, peristiwa-peristiwa yang sangat penting telah terjadi di Zona 8.

Ini mencakup Pertemuan Subud Zona 8 yang diadakan di Amanecer pada tanggal 21-23 Juli, Pertemuan Dwi-nasional antara Kolombia dan Venezuela, pada tanggal 29 dan 30 Juli; kunjungan empat Pembantu Pelatih Internasional Area 3 ke seluruh grup di negara tersebut dan dukungan serta kolaborasi dalam penyelenggaraan Pertemuan Zona dan Dwi-nasional. Pada bulan Oktober, dua pertemuan regional diadakan di Kolombia: satu di pusat negara dan satu lagi di timur laut, di mana perwakilan baru Zona 8 dipilih untuk periode 2024-2029.

PERTEMUAN ZONA 8, AMANECER, KOLOMBIA 21-23 JULI

Motto pertemuan zona ini adalah "Kehadiranmu menyatukan kami," mengacu pada Kekuasaan Tuhan yang memungkinkan pertemuan zona ini menjadi pertemuan zona non-virtual, melainkan tatap muka, pertama setelah pandemi.

Hadir sebanyak 193 orang, baik dari Zona 8 maupun dari wilayah-wilayah lainnya: Kolombia, Kosta Rika, Ekuador, Chile, Amerika Serikat, Selandia Baru, Jerman, Kanada, Norwegia.

Itu merupakan "Pertemuan untuk bertemu lagi". Persaudaraan yang harmonis diisi dengan suasana penuh kedamaian dan kegembiraan yang membangkitkan motivasi para anggota untuk merasakan keinginan untuk lebih terlibat dengan Subud!



PROGRAM PERTEMUAN ZONA HARI PERTAMA:

Video Ceramah Bapak; pertemuan para pembantu pelatih dan lokakarya kejiwaan; Latihan bersama setiap hari. Beberapa orang mengajukan diri untuk ditesing untuk beberapa posisi internasional dan beberapa untuk posisi nasional di Kolombia.

Peristiwa penting adalah donasi 100 buku Nasihat dan Petunjuk Bapak Kepada Pembantu Pelatih yang diberikan oleh seorang Pembantu Pelatih asal Kolombia kepada para pembantu pelatih di Zona 8.

HARI KEDUA DAN KETIGA:

Band Simfoni Anak Tebaida yang luar biasa; laporan organisasi dan kejiwaan dari negara-negara; laporan perwakilan dan bendahara Zona 9; SDIA; Arsip WSA; Fundación Amanecer, dan MSF; percakapan dengan Komisi Kesehatan Mental; krisis dan Latihan; percakapan dengan direktur GHFP; laporan dari Kelompok Kerja proposal Kongres Dunia 2024; api unggun integrasi yang dipimpin oleh Fundación Amanecer, Pemuda Subud dan Lembaga-lembaga; dan Pameran Bisnis.

Sungguh, waktunya terlalu singkat untuk segala hal yang ingin kami bagikan dan alami, namun akan ada peluang lain untuk melakukannya!



KONGRES NASIONAL SUBUD AS



PENGALAMAN KONGRES YANG KAYA

CUPLIKAN DARI SEBUAH BLOG OLEH LIANNE CARD, SEKRETARIS NASIONAL SUBUD AS YANG AKAN DIGANTI *Baca blog selengkapnya di situs Subud California di [sini](#)*

Kongres Nasional kami terasa seperti reuni keluarga di mana sekitar 200 orang berkumpul untuk pertama kalinya sejak pandemi.

Diadakan di Washington, DC dari tanggal 7-11 September. Ini juga merupakan kongres organisasi di mana pejabat-pejabat baru dipilih oleh delegasi dari seluruh negeri.

Terakhir, kami berkesempatan untuk mengunjungi arsip WSA Subud yang bertempat di Amani Center dan merasakan gabungan kompleks baru Amani Center dan properti Twin Oaks yang baru [*lihat artikel Matthew Clark di halaman 12-15*].

Lokasi kongresnya adalah Crowne Plaza Hotel, bekas hotel Marriott. Properti ini terletak di College Park, tidak jauh dari kampus Universitas Maryland dan 3½ mil dari Amani Centre.

Crowne Plaza menyediakan semua ruang yang kami perlukan—ruang dansa besar untuk tiga Latihan sehari, ruang-ruang untuk dibagi-bagi buat testing, dan ruang makan yang menyajikan makanan lezat. Anda dapat melihat sekelompok anggota Subud di setiap sudut hotel, asyik mengobrol...

...Beberapa anggota dari wilayah Barat Tengah dan bahkan wilayah yang lebih jauh menggabungkan "perjalanan darat Amerika yang luar biasa" dengan perjalanan ke D.C. Beberapa menikmati waktu berwisata di Ibu Kota dan kota-kota kuno. Sejak Kongres

Sofitel tahun 2014 di Redwood City, baru kali ini banyak anggota yang berminat untuk menghadiri pertemuan nasional.

Kami menjadi tuan rumah bagi para tamu internasional. Mereka termasuk Suyono Sumohadiwidjojo, Eksekutif WSA dan Nahum Harlap, Ketua WSA, ditambah Hannah de Roo, Perwakilan Zona 3. Matthew Moir dari Arsip WSA datang untuk berunding dengan tim Arsip Subud Amerika Serikat. Rashidah Pope dari Canberra, Australia hadir sehingga beliau dapat menggunakan Arsip kami untuk menyelesaikan penulisan Volume 3 Sejarah Subud. Beliau sedang menyelesaikan proyek seumur hidup Harlinah Longcroft setelah Harlinah meninggal...

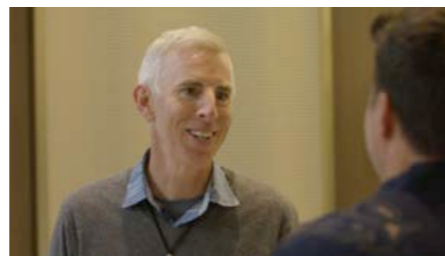
...Dengan perhatian cermat terhadap detail dari tim Kongres (terutama Philip Lindstrom dan Alexandra ter Horst, Manajer Operasi kami), segala sesuatu yang diperlukan untuk terjadi berjalan dengan mudah.

Para Pembantu Pelatih Nasional mendukung keseluruhan acara dengan testing marathon untuk pejabat dan banyak peran serta menawarkan testing pribadi.

Pada upacara pembukaan, para Pembantu Pelatih Nasional dan Pengurus Nasional menyambut para anggota dengan membawakan lagu "Here Comes the Sun" untuk menandakan bahwa "musim dingin yang panjang dan sepi" telah berakhir!



BACA LAPORAN KONGRES LENGKAP DALAM FORMAT MAJALAH DIGITAL DI [SINI](#)



Beberapa momen candid diabadikan oleh Michael Troxwell, yang memfilamkan Kongres



OLEH HANNAH DE ROO, PERWAKILAN ZONA 3

Kongres nasional Subud Spanyol berlangsung pada tanggal 12-15 Oktober di kota indah San Lorenzo de El Escorial, hanya satu jam di luar Madrid.

El Escorial (gambar di atas) adalah kediaman bersejarah raja Spanyol, dibangun pada abad ke-16 atas perintah Philip II, dan salah satu bangunan Renaisans terbesar di dunia. Kongres berlangsung di kediaman biarawati, dekat kompleks bangunan utama yang merupakan situs Warisan Dunia UNESCO.

Sekitar 70 peserta, termasuk beberapa tamu muda dari luar negeri, mengikuti sesi Latihan dan kejiwaan serta pleno umum.

Robiyanto Sumohadiwidjojo memberikan presentasi mengenai Kongres Dunia mendatang di Kalimantan, menjelaskan tantangan-tantangannya dan menjawab banyak pertanyaan. Hal ini sangat dihargai dan membantu para anggota untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dapat diharapkan dari kongres dunia ini.

Pembantu pelatih nasional Victor Carbayo dari Madrid ditunjuk sebagai

ketua baru Spanyol. Sekitar dua puluh tahun yang lalu Victor telah menjalankan peran yang sama, ketika ia memprakarsai kongres dunia di Granada yang akhirnya dipindahkan ke Innsbruck. Untuk peran Konsilor Organisasi ditunjuklah Salomón Guerin, dari grup Alicante. Konsilor Kejiwaan Melina Nebauer harus mundur karena alasan kesehatan dan digantikan oleh Beata Alexander dari grup Orgiva.

Carla Moreno dan Paloma de la Viña mengakhiri peran pengurus nasional mereka dan menerima tepuk tangan meriah atas semua dedikasi mereka selama bertahun-tahun.

Selama tiga hari banyak diskusi berlangsung dan suasananya sangat hidup, seperti yang diharapkan di Spanyol.

Kehadiran sekelompok anggota muda dari Australia, Ekuador, Kolombia, Indonesia dan Prancis memeriahkan acara tersebut.

Sebagai perwakilan Zona 3, saya memberikan kabar terkini internasional secara singkat dan menikmati berhubungan secara individu dengan banyak anggota.

Selamat kepada Subud Spanyol atas kesuksesan kongresnya!

Kiri ke kanan: Paloma de la Viña (Konsilor Organisasi lama); Victor Carbayo (Ketua baru); Carla Moreno (Ketua lama); Salomón Guerin (Konsilor Organisasi baru)

"Kongres nasional ini adalah kongres Subud pertama saya dan saya menikmati waktu yang luar biasa. Latihan-Latihannya sangat luar biasa dan mempunyai energi yang sangat istimewa di dalamnya. Senang juga bisa bertemu banyak orang baik dari komunitas Subud nasional maupun internasional. Pengalaman ini membuat saya ingin menghadiri lebih banyak kongres di masa depan!"
Tom Veerbeek (Spanyol)

"Ruang tiga hari itu diisi dengan bakti kepada Tuhan, Latihan, testing, harmoni, kegembiraan, tawa, dengan suara indah Frances Madden diiringi gitar Tom Veerbeek dan konser gitar Bachtiar Lorot yang pada Sabtu malam ini menutup kongres yang lengkap dan baik ini, yang untuk itu kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa."

Konsilor Organisasi lama,
Paloma de la Viña

"Menghadiri kongres nasional Spanyol terasa seperti sebuah berkah bagi saya. Latihan pertama yang saya lakukan di kapel adalah Latihan paling kuat yang pernah saya lakukan. Para anggotanya, baik orang Spanyol maupun orang asing, menunjukkan hanya kebaikan dan cinta. Saya sangat senang bertemu dengan saudara-saudari baru Subud dari seluruh dunia dan saya berharap dapat bertemu kalian lagi dalam waktu dekat."

Mahrus Harnadi (Prancis)



Salah satu sidang pleno yang meriah

UNDANGAN UNTUK BERGABUNG DENGAN PERTEMUAN ZONA 4 SUBUD

29 MARET -
3 APRIL, 2024



REICHENAU AN DER RAX, AUSTRIA

Bagi para delegasi (dan mudah-mudahan banyak anggota yang tertarik) pertemuan ini akan menjadi kesempatan untuk memilih perwakilan Zona yang baru dan mempersiapkan (proposal!) Kongres Dunia tentunya selain untuk kejiwaan dan bercerita tentang perkembangan dan situasi di negara-negara Zona.

Untuk seluruh peserta, para Konsilor Kejiwaan bertemu dua hari sebelumnya untuk mempersiapkan konten kejiwaan. SICA sedang merencanakan lokakarya dan kegiatan seni untuk anak-anak, proposal Lembaga-lembaga lainnya akan menyusul.

TEMPATNYA

Reichenau an der Rax merupakan spa tradisional di "Pegunungan Alpen Wina" yang indah, satu jam dengan kereta api atau mobil dari Wina.

Hotel Flackl-Wirt menawarkan seluruh bangunan dengan 10 ruang

pertemuan untuk kami gunakan. Hotel ini memiliki sekitar 120 tempat tidur, tamu-tamu tambahan dapat diakomodasi (dengan kondisi yang sama) di hotel-hotel mitra di sekitarnya.

Hotel ini menawarkan sarapan pukul 4 pagi bagi mereka yang berpuasa Ramadan.

UNTUK KELUARGA DAN PEMUDA

Hotel ini memiliki peternakan hewan peliharaan, taman bermain, tempat memanah, sauna, dan pemandian uap. Daerah ini menawarkan jalur pendakian yang indah, kereta gantung ke puncak gunung Rax menawarkan pengalaman pegunungan. Dibangun pada tahun 1925 dengan panjang 2.160 m dan perbedaan ketinggian 1.017 m, ini adalah kereta gantung berpenumpang pertama di perbatasan Austria saat ini.

Konsilor Kejiwaan Rihanna dari Austria dan suaminya Matthias, warga Reichenau yang gemar mendaki gunung, menawarkan (jika cuaca bagus)

tur hiking berpemandu bagi mereka yang ingin tinggal sehari lebih lama.

HARGA

Hotel ini menawarkan tarif tetap harian termasuk akomodasi, paket lengkap, rehat kopi dengan buah dan kue, serta penggunaan semua ruang pertemuan dan area spa.

Harga per orang dan malam:

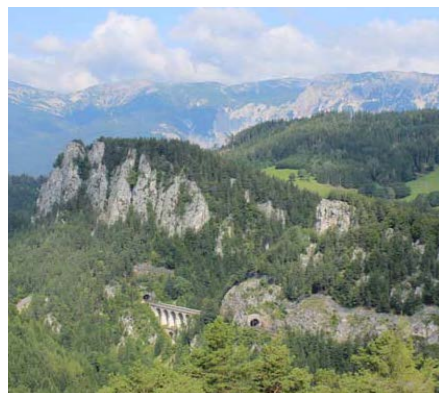
- ◆ Kamar single: 112 €
- ◆ Kamar double: 94 €
- ◆ Kamar triple: 90 €
- ◆ 4 orang dewasa atau lebih di kamar: 77,50 €
- ◆ Asrama (5 hingga 10 orang di kamar, kamar mandi dan toilet bersama): 66 €
- ◆ Tamu harian (tanpa akomodasi): 49 €
- ◆ Tamu yang berpuasa (sarapan lebih awal dan tidak makan siang) mendapatkan diskon -10 € per hari (di setiap kategori harga).
- ◆ Anak-anak (di kamar keluarga dengan 2 orang dewasa): 0-6 tahun: gratis, 7-12 tahun: - 50%, 13-15 tahun: -30%.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Formulir pendaftaran dan rincian lebih lanjut akan segera dikirimkan.

Untuk melihat undangan selengkapnya, termasuk draft program, klik di [sini](#).

Untuk pertanyaan silakan hubungi Salama: zone4@subud.org



CARE SUPPORT TANGGUNG JAWAB BERSAMA

OLEH NAHUM HARLAP, KETUA WSA

KEBIJAKAN DAN
PROSEDUR PROGRAM
CARE SUPPORT WSA
DAPAT DIBACA DI [SINI](#)

Ketika WSC mulai menjabat pada tahun 2018, kami menyadari ada ketidakjelasan mengenai tanggung jawab dari masing-masing WSA dan SDIA ketika diminta untuk mendukung anggota komunitas Subud kita yang menghadapi kesulitan sementara/darurat.

LATAR BELAKANG

Di banyak negara terdapat fungsi pemberi dana amal yang dikelola oleh organisasi nasional.

Selama bertahun-tahun, Subud Britania juga menyelenggarakan fasilitas amal bagi negara-negara yang tidak mampu membiayai anggotanya sendiri ketika menghadapi keadaan darurat.

Pada titik tertentu, fungsi ini diserahkan kepada WSA, dan sejak itu telah terjadi diskusi berkala apakah WSA atau SDIA, sebagai badan amal WSA, seharusnya benar-benar menangani fungsi ini.

MEMPERJELAS TANGGUNG JAWAB MASING-MASING

Tujuan

Program Care Support bertujuan untuk membantu para anggota Subud yang mempunyai kebutuhan pribadi darurat, dan berada di negara anggota yang tidak memiliki fungsi amal nasional.

Administrasi

Kebutuhan daruratnya harus diverifikasi oleh para pembantu pelatih lokal dan kemudian pembantu pelatih nasional yang, pada gilirannya, meneruskan permintaan tersebut ke tim Eksekutif. Setelah memverifikasi dokumen dan ketersediaan dana, permasalahan tersebut diserahkan ke dewan Area Pembantu Pelatih Internasional terkait untuk ditesting.

Prosesnya, mulai dari lingkup lokal hingga internasional ditangani sepenuhnya oleh para pembantu pelatih. Oleh karena itu jelas bahwa administrasinya harus berada di bawah WSA. Pembantu pelatih adalah fungsi WSA, bukan fungsi SDIA.

DIBUTUHKAN KOORDINATOR PROGRAM CARE SUPPORT

Lihat halaman 48 untuk
deskripsi peran dan cara
melamar.

Penggalangan dana

Penggalangan dana memungkinkan solusi yang lebih inklusif.

Secara historis, pendanaan merupakan salah satu item dalam anggaran WSA. Hal ini, bagi sebagian dari kami, terasa kurang tepat, dan Ibu Rahayu telah mengungkapkan pandangan beliau dalam sebuah ceramah yang menginspirasi kami dalam membahas masalah ini - 13 CDK 5.

Kami membaca nasihat Ibu Rahayu bahwa dana Care Support akan datang dari anggota perorangan yang merasa tergerak untuk berdonasi untuk tujuan tersebut, dan jika tidak ada donasi dan pendanaan berhenti, maka fasilitas tersebut tidak dapat dilanjutkan.

Memang terdapat perbedaan mendasar antara item anggaran yang dialokasikan dari anggaran umum WSA dan jumlah uang yang disumbangkan dan dialokasikan untuk tujuan ini oleh masing-masing anggota yang digerakkan untuk melakukan hal tersebut.

Yang pertama terasa tidak memiliki isi kemanusiaan, sedangkan yang kedua memfasilitasi perwujudan kejiwaan dalam diri para anggota, yang lebih sejalan dengan peran WSA, yaitu memfasilitasi para anggota untuk bertindak berdasarkan bimbingan yang mereka terima, dan bukannya mengambil alih tanggung jawab

secara langsung. Sangat disayangkan jika WSA mengambil alih tanggung jawab yang sebenarnya merupakan tanggung jawab anggota dan dengan demikian menggagalkan kesempatan anggota untuk dibimbing oleh kejiwaan dalam berdonasi.

Oleh karena itu, kami memutuskan bahwa langkah yang paling tepat ke depan adalah WSA, SDIA dan entitas Subud lainnya bekerja sama dalam penggalangan dana tahunan. Anggota akan diberikan kesempatan untuk berdonasi untuk tujuan ini jika mereka merasa tergerak untuk melakukannya.

Jumlah dana darurat Care Support yang tersedia akan bergantung sepenuhnya pada kemurahan hati masing-masing anggota.

PENGGALANGAN DANA TAHUNAN

Direncanakan peluncuran penggalangan dana Program Care Support tahunan pada hari ulang tahun Bapak, 22 Juni 2024.

Jika Anda merasa tergerak untuk berdonasi sekarang, Anda dapat melakukannya di: subud.org/donate-now/

Mohon diingat untuk menyebutkan donasi Anda untuk Care Support.

PENERJEMAHAN

PEMBERIAN SUBTITEL PADA TIGA VIDEO CERAMAH BARU

INFO TERKINI OLEH **ELISA SÁNCHEZ-CABALLERO, KOORDINATOR WSA - SUBKOMITE TERJEMAHAN**

68 TJK 6 – 83 LON 14 – 70 WOB 3

Tahun ini dan berkat Arsip, SPI dan para penerjemah berbagai bahasa, kami dapat memberikan subtitel pada slide foto video ceramah – ceramah panjang Ramadan yang diberikan di Indonesia (68 TJK 6).

Pada bulan Oktober kami menyelesaikan video ceramah Bapak pada Kongres Dunia ke-7 di Inggris (83 LON 14).

Pada akhir tahun ini, semoga Tuhan menghendaki, kami akan menyelesaikan ceramah Bapak di Wolfsburg, Jerman

(70 WOB 3), di akhir ceramah Bapak memberikan “cinderamata”, dengan membawakan tembang berbahasa Jawa.

Seperti biasa, video-video ini dan video-video lainnya tersedia di Perpustakaan Subud dan telah diberi subtitel dalam berbagai bahasa termasuk Inggris, Spanyol dan Prancis.



BERITA SIHA

EDISI BARU SUDAH TERBIT SEKARANG

BERGABUNGLAH DALAM DAFTAR KONTAK SIHA UNTUK MENDAPKANT BERITA TERBARU LANGSUNG KE INBOX ANDA. HUBUNGI info@subudhealth.org

Kunjungi situs SIHA, www.subudhealth.org, dan daftarlaha untuk mendapatkan akses khusus anggota Subud ke beragam sumber daya, termasuk Ceramah Bapak dan forum diskusi.



TANAH BEKAS BSB

WISMA SUBUD, CILANDAK

OLEH **SUYONO SUMOHADIWIDJOJO, KETUA EKSEKUTIF WSA**

Pada tahun 2002, WSA menerima sumbangan sebidang tanah di Wisma Subud-Cilandak dari BSB Residual Asset Trust. Tanah tersebut terletak di sudut tenggara Kompleks Wisma Subud, merupakan lahan terbuka, tidak bersertifikat dan berdekatan dengan sebidang tanah kecil milik Yayasan Subud (YS).

Pada akhir tahun 2020, WSA dan YS sepakat untuk menjual tanah-tanah gabungan WSA dan YS, dimana hasil penjualannya diharapkan dapat membantu keuangan kedua organisasi, khususnya bagi YS yang membutuhkan dana untuk memperbaiki propertinya di Wisma Subud-Cilandak.

Sehubungan dengan hal tersebut, WSA dan YS sepakat untuk melakukan pekerjaan persiapan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh nilai pasar gabungan kaveling tanah WSA dan YS dari perusahaan penilai properti
2. Melakukan pengukuran lahan secara detail, termasuk pekerjaan topografi pada gabungan tanah WSA dan YS oleh surveyor bersertifikat
3. Merelokasi jaringan pipa air yang melintasi tanah WS dan YS untuk pengendalian banjir di Kompleks Wisma Subud

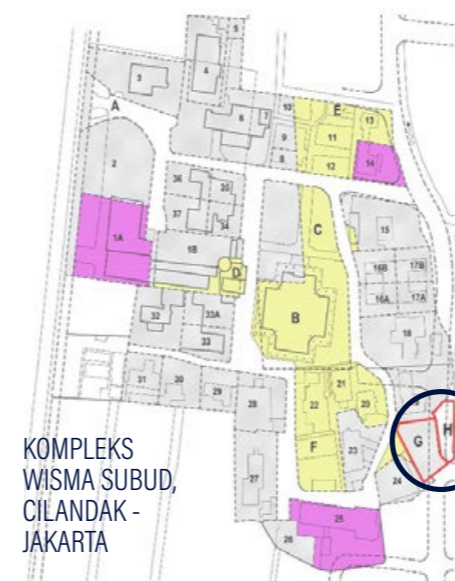
Berdasarkan hasil pekerjaan di atas dan kesepahaman antara WSA dan YS, pada tanggal 15 Mei 2021, Dewan WSA menyetujui harga jual baru sebesar Rp12.000.000.000 atau USD 768.000 untuk gabungan tanah seluas 595,8 m², terdiri dari 458,33 m² (WSA) dan 137,50 m² (YS). Namun, kami belum mampu menarik banyak peminat karena ketatnya persaingan dengan properti lain yang tersedia untuk dijual di Wisma Subud-Cilandak.

Kami menawarkan kaveling tanah WSA – YS kepada anggota Subud yang ingin memiliki properti di Wisma Subud-Cilandak dengan harga yang disebutkan di atas, dimana sebagian hasil penjualan akan sangat membantu dalam meningkatkan warisan Subud di kompleks Wisma Subud, seperti guesthouse dan hall Latihan.

Kami juga siap membantu pembeli untuk mendapatkan sertifikat tanah.

Untuk informasi lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi sudanangdananjaya@yahoo.com atau s.sumohadiwidjojo@subud.org

KAVELING TANAH DIJUAL KEPADA ANGGOTA SUBUD



TOTAL UKURAN TANAH YANG DIJUAL: 595.83m²

| KAVELING | PEMILIK/HAK |
|----------------------|-----------------|
| 1 A | YMS |
| 6*, 7*, 8*, 9* & 10* | YS |
| 7 | Keluarga Bapak |
| 11, 12, 13, C | YS |
| 14 | YMS |
| D | YS |
| 20, 21, 22, F & F1 | YS |
| B | YS |
| G | Tanah BSB / WSA |
| H | YS |
| 25 | Subud Indonesia |



KOMPLEKS WISMA SUBUD, CILANDAK - JAKARTA

SICA Explore

SICA Explore mengundang Anda para kreator dan seniman Subud untuk berbagi karya, proses, dan semangat Anda menjelang Kongres Dunia Subud mendatang. Berikan presentasi atau lokakarya sebagai bagian dari Acara Zoom SICA Explore kami.

SICA Explore adalah rangkaian presentasi Zoom oleh para kreatif Subud yang dimulai awal tahun ini.

Andrew Hall dan Susheel Balasubramaniam berharap dapat memberikan Anda dukungan teknis. Jadilah berani dan hubungi kami: susheels88@gmail.com ahallproductions@gmail.com

AKAN DATANG

SICA Explore bersama Trina Frometa - “Menari untuk Penderita Parkinson” Jumat, 15 Desember

Tonton ini, sebuah [video promosi](#) untuk presentasi Zoom mendatang pada 15 Desember pukul 18.00 waktu London, 19.00 waktu Paris/16 Desember pukul 01.00 waktu Jakarta, 05.00 waktu Sydney, 07.00 waktu Christchurch

Tautan [Zoom link](#) Meeting ID: 878 9063 0209 Passcode: 005239

Trina Frometa adalah seorang koreografer Venezuela pemenang penghargaan yang karyanya jernih, canggih secara visual, dan berbicara dengan kejelasan emosional kepada khalayak luas. Pada tahun 1995, Trina mendirikan Proyecto Movimiento dan Taller D' Movimiento untuk mengembangkan dan mempromosikan kecintaannya terhadap tari kontemporer di Amerika Selatan dan seluruh dunia. Baru-baru ini, Nyonya Frometa mendapatkan beasiswa penuh dari Mark Morris Dance Group (Brooklyn, New York) dan program Dance for PD (*Parkinson's Disease*/ Penyakit Parkinson) untuk mendapatkan sertifikasinya sebagai Guru Tari untuk Penyakit Parkinson.

Ikuti Trina di www.trinafrometa.com www.proyectoparkinson.com

ACARA-ACARA SICA EXPLORE SEBELUMNYA

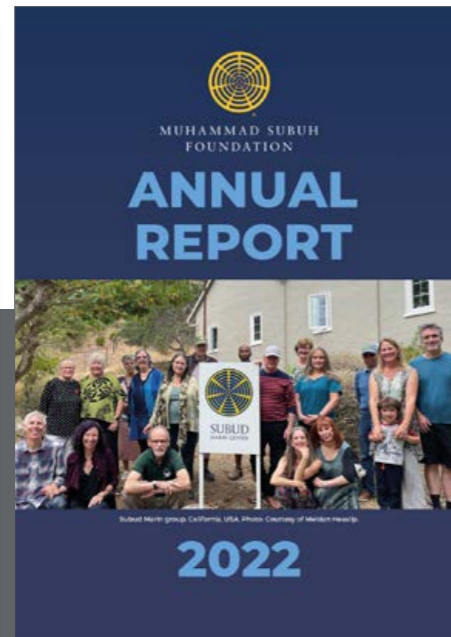
LEONARDO WILD
Cara Mudah Menulis Cerita
https://youtu.be/S6dRQBd7_9o

RUSYDAH ZEISEL
“Bebudibe Your Creativity”
<https://youtu.be/HzQgeyh8Stw>

ALINA KONRAD
Membuat Jurnal Seni
<https://youtu.be/C-Fg28vaVHQ>



KLIK DI SINI UNTUK
MEMBACANYA



KLIK DI SINI UNTUK
MEMBACANYA



KLIK DI SINI UNTUK
MEMBACANYA

LAPORAN TAHUNAN

Menjelang akhir tahun, renungkan kembali kegiatan WSA, MSF dan SDIA dengan Laporan Tahunan 2022.

DIBUTUHKAN KOORDINATOR PROGRAM CARE SUPPORT

Koordinator Program Care Support (CSP) berada di bawah tanggung jawab Ketua Eksekutif WSA. Koordinator CSP ditunjuk oleh Ketua Eksekutif WSA dan berfungsi dari satu Kongres Dunia hingga Kongres Dunia berikutnya. Ketua Eksekutif WSA yang baru terpilih memiliki keleluasaan untuk menunjuk kembali koordinator CSP yang menjabat untuk masa bakti berikutnya. Untuk pemilihan koordinator, Ketua Eksekutif WSA akan memutuskan apakah perlu dilakukan testing oleh para pembantu pelatih internasional.

Tim CSP terdiri dari: koordinator, satu penghubung IH pria dan satu wanita, Eksekutif WSA dan bendahara WSA.

Peran dan tanggung jawab koordinator CSP adalah:

1. Untuk meninjau dan memverifikasi permohonan CSP dari anggota Subud
2. Untuk mendukung dan mengkoordinasikan kerja tim CSP.
3. Untuk memfasilitasi – melalui panggilan konferensi rutin dan

pertukaran email secara berkala – kontak dan komunikasi rutin di antara anggota tim CSP untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien.

4. Bekerja sama dengan para anggota tim CSP lainnya untuk menetapkan anggaran tahunan dan menyerahkan anggaran tersebut kepada Ketua ISC.
5. Untuk memastikan bahwa CSP tidak menggunakan dana melampaui anggaran tahunan yang telah disetujui. Koordinator CSP dapat mengajukan revisi anggaran kepada ISC apabila diperlukan untuk melampaui anggaran yang dialokasikan.
6. Untuk mempersiapkan, dengan berkonsultasi dengan pihak lain, laporan tahunan Dewan Subud Dunia, laporan kepada Kongres Dunia dan artikel-artikel serta pengumuman-pengumuman lainnya untuk WSA Newsletter, Subud World News, Subud Voice, dll., sesuai kebutuhan untuk menginformasikan kepada anggota tentang pekerjaan dan kemajuan CSP.

7. Untuk mendorong layanan CSP sebagai respons terhadap kebutuhan yang teridentifikasi di dalam keanggotaan Subud.
8. Untuk membantu memfasilitasi, memelihara, dan mendorong sikap dan budaya kepedulian di dalam dan di antara anggota Subud – terutama di tingkat lokal.
9. Untuk memastikan bahwa prosedur dan praktik uji tuntas diterapkan dalam cara layanan CSP dijalankan dan dioperasikan.
10. Mendorong dan mendukung terciptanya program bantuan nasional bagi anggota-anggota Subud yang membutuhkan.
11. Untuk bekerja selaras sepenuhnya dengan IH dan pembantu pelatih-pembantu pelatih lainnya yang terlibat dalam testing yang diperlukan.
12. Untuk bekerja sama dengan Lembaga-lembaga dan Layanan-layanan WSA lainnya bilamana diperlukan, khususnya dengan Jaringan SDIA.

Keterampilan administrasi, organisasi, dan komunikasi dasar dianggap perlu agar berhasil menjalankan peran ini.

Kandidat yang berminat diminta untuk mengirimkan surat minat ke wsa.secretary@subud.org

PEMBERITAHUAN MENGENAI PENCALONAN

KETUA WSA

Ketua WSA dipilih di Kongres Dunia melalui bimbingan yang diterima dalam Latihan dan dengan pemungutan suara oleh Delegasi Kongres. Ketua memegang jabatan selama 4 - 5 tahun dari Kongres Dunia ke Kongres Dunia. Posisi tersebut memiliki dua fungsi utama - sebagai Ketua WSA dan sebagai Ketua dan koordinator WSC, yang mendorong interaksi produktif antara WSC dan anggota Subud.

KETUA EKSEKUTIF WSA

Ketua Eksekutif WSA dipilih di Kongres Dunia melalui bimbingan yang diterima dalam Latihan dan pemungutan suara oleh Delegasi Kongres. Ketua Eksekutif WSA kemudian memilih anggota Komite Eksekutif. Ketua Eksekutif WSA adalah Direktur Utama dari WSA.

Permohonan pencalonan harus dikirim selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum Kongres Dunia paling lambat 19 April 2024 ke swc.proposal@subud.org

BACA
PEMBERITAHUAN LENGKAP MENGENAI PENCALONAN, TERMASUK PERAN, TANGGUNG JAWAB DAN PROSEDUR LAMARAN **DI SINI**

KANDIDAT UNTUK PEMBANTU PELATIH INTERNASIONAL

Dewan Pembantu Pelatih Internasional mengirimkan surat melalui Eksekutif WSA ke Zona-Zona untuk didistribusikan secara luas ke negara-negara mereka.

Surat ini merinci kriteria, tenggat waktu dan prosedur serta semua yang diperlukan untuk menjadi calon dan ditesting secara langsung pada Kongres Dunia berikutnya di Kalimantan pada tahun 2024.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian Anda.

Dengan cinta dan hormat,

Dewan Pembantu Pelatih Internasional

WALI AMANAT MSF

Asosiasi Subud Dunia dengan hormat mengundang Anda untuk melamar peran sebagai wali amanat di Muhammad Subuh Foundation (MSF). Kami mencari orang-orang untuk mengisi lima lowongan pada bulan Juli 2024. Anggota aktif Subud di seluruh dunia disarankan untuk mempertimbangkan melamar.

Surat tata cara nominasi dapat dibaca di [SINI](#). Batas waktu pendaftaran adalah 15 Januari 2024.

PEMBERITAHUAN MENGENAI PENCALONAN PERWAKILAN ZONA

Di Kongres Dunia, Perwakilan-perwakilan Zona yang baru akan mengambil alih pekerjaan tim saat ini.

Menjadi Perwakilan Zona adalah cara yang bagus untuk bekerja sama dengan saudara dan saudari Subud dari seluruh dunia, dan belajar lebih banyak tentang organisasi Subud kita yang kaya.

Selain mewakili negara-negara dalam suatu Zona, Perwakilan Zona juga merupakan anggota Dewan Subud Dunia (WSC) dan direktur Asosiasi Subud Dunia (WSA). Dewan direksi WSA, bersama dengan tim eksekutif, bertanggung jawab atas penerapan resolusi yang disetujui di kongres dunia, serta menjalankan organisasi internasional dan semua layanannya sehari-hari.

Untuk melihat negara-negara mana saja yang menjadi bagian dari setiap zona, silakan lihat situs web: subud.org/zones-countries/

Jika Anda tertarik dengan peran tersebut, lakukan testing dengan pembantu pelatih nasional Anda. Untuk pertanyaan lanjutan, silakan hubungi perwakilan zona Anda.



PERWAKILAN ZONA SAAT INI

Dari kiri ke kanan, baris atas: Ana Sofia Mazzini (Zona 9), Muchtar Rawlings (Zona 1&2), Uraidah Hassani (Zona 7), Helen Munoz (Zona 8)
Kiri ke kanan baris bawah: Hannah de Roo (Zona 3), Salama Gielge (Zona 4), Lutfiya Murray (Zona 5)

DESKRIPSI PEKERJAAN

Perwakilan Zona melayani berbagai fungsi:

KOORDINATOR ZONA

- ◆ Mengetahui dengan baik setiap negara di zona mereka
- ◆ Memfasilitasi semua urusan zona
- ◆ Mengoordinasikan dan mendukung komunikasi di dalam Zona
- ◆ Membantu badan-badan nasional untuk menjadi anggota aktif WSA
- ◆ Memimpin rapat Dewan Zona (seberapa seringnya ditentukan oleh kebutuhan Zona)
- ◆ Mendukung proyek dan pengembangan Lembaga-lembaga afiliasi di Zona
- ◆ Memimpin Dewan Zona dalam mengidentifikasi tujuan, prioritas, program dan pekerjaan

ANGGOTA DARI DEWAN SUBUD DUNIA (WSC)

- ◆ Mewakili negara-negara Zona di WSC dan bertindak sebagai penghubung komunikasi antara WSC dan Dewan Zona
- ◆ Di setiap negara, menciptakan kesadaran akan keanggotaan WSA dan pertemuan WSC serta mengumpulkan proposal dari Dewan Zona untuk pertemuan WSC
- ◆ Penggalangan dana untuk WSA dari negara-negara anggota di zona tersebut
- ◆ Memastikan tujuan Kongres Dunia dilaksanakan di antara kongres-kongres
- ◆ Mencari kandidat untuk posisi-posisi internasional

DIREKTUR ASOSIASI SUBUD DUNIA (WSA)

- ◆ Dewan direksi WSA terdiri dari ketua WSA dan perwakilan zona, menjadi anggota yang memiliki suara di WSC. Ini adalah badan yang bertanggung jawab di hadapan hukum atas tindakan-tindakan WSA di antara kongres-kongres
- ◆ Memastikan uang yang dibelanjakan oleh WSA sesuai dengan hukum amal, keinginan donatur dan tujuan asosiasi
- ◆ Memastikan negara-negara anggota menerima laporan keuangan tahunan
- ◆ Memelihara aset-aset asosiasi
- ◆ Memastikan bahwa tindakan-tindakan asosiasi sesuai dengan tujuan dan anggaran dasar asosiasi dan sesuai dengan hukum amal

RANGKUMAN DARI APA YANG TERJADI DI DI SUBUD DI SELURUH DUNIA

JUGA KUNJUNGI SUBUDWORLDNEWS.COM/EVENTS UNTUK DETAIL ACARA-ACARA LAINNYA SAAT DITAMBAHKAN

TANGGAL ACARA

| | |
|-------------------------------|--|
| 15 Desember | SICA EXPLORE bersama Trina Frometa – Menari untuk Penderita Parkinson. Tautan zoom https://us02web.zoom.us/j/87890630209?pwd=Vmk1M1k0OW44MTVJUXoyb3AzNHVsUT09 Meeting ID: 878 9063 0209 Passcode: 005239. 10.00 LA; 18.00 London; 19.00 Paris/16 Desember – 01.00 Jakarta; 05.00 Sydney; 07.00 Christchurch |
| 03-10 Januari | KONGRES NASIONAL SUBUD AUSTRALIA di Sine Cera Rainforest Retreat, New South Wales. Untuk detailnya hubungi: oznationalcongress@gmail.com |
| 05-08 Januari | MARI MENARI BERSAMA KAMI! Acara di Wisma Subud Wolfsburg. Daftar di sini . Hubungi: Thijs Hugenholtz thijshugenholtz@gmail.com |
| 06 Januari | LATIHAN DUNIA - 19.00 (Los Angeles) – 21.00 (Kota Meksiko) – 22.00 (New York/Bogota) |
| 07 Januari | LATIHAN DUNIA - 00.00 (Santiago de Chile) – 03.00 (GMT) – 03.00 (London) – 04.00 (Paris) – 10.00 (Jakarta) – 14.00 (Sydney) – 16.00 (Selandia Baru) |
| 04 Februari | LATIHAN DUNIA - 02.00 (Los Angeles) – 04.00 (Kota Meksiko) – 05.00 (New York/Bogota) – 07.00 (Santiago de Chile) – 10.00 (GMT) – 10.00 (London) – 11.00 (Paris) – 17.00 (Jakarta) – 21.00 (Sydney) – 23.00 (Selandia Baru) |
| 02 Maret | LATIHAN DUNIA - 12.00 (Los Angeles) - 14.00 (Kota Meksiko) - 15.00 (New York/Bogota) - 17.00 (Santiago de Chile) - 20.00 (GMT) - 20.00 (London) - 21.00 (Paris) |
| 03 Maret | LATIHAN DUNIA - 03.00 (Jakarta) - 07.00 (Sydney) - 09.00 (Selandia Baru) |
| 23 Maret-03 April | PERTEMUAN ZONA 4 di Reichenau an der Rax, Austria. Lihat detailnya di sini |
| 18-30 Juli | KONGRES DUNIA SUBUD DI KALIMANTAN - Pendaftaran akan dibuka pada Januari 2024. Penyelenggaraan Kongres - 19-29 Juli, kedatangan – 18 Juli, keberangkatan – 30 Juli |
| 2025 31 Januari – 02 Februari | KONGRES NASIONAL XXXI SUBUD INDONESIA di Semarang sebagai bagian dari Perayaan Seratus Tahun. Lihat di sini untuk detail lebih lanjut. |

LATIHAN DAN MOMEN BERBAGI SIHA pada tanggal 20 setiap bulannya pukul 18.00 waktu London. Untuk informasi, berita, dan kegiatan-kegiatan lainnya, kunjungi www.subudhealth.org

Semoga semua pembaca kami mendapatkan musim liburan yang indah dan tahun baru yang diberkati.

KAMI AKAN KEMBALI DENGAN EDISI **SUBUD connect** PADA TAHUN 2024, SEBELUM KONGRES DUNIA



World Subud Association

SUBUD connect

Hubungi kami di: connect@subud.org

World Subud Association

Sekretariat Eksekutif
Alamat Surat & Korespondensi:
Jalan Paso No. 84, Jakarta 12620 - Indonesia

wsa@subud.org
www.subud.org